

**HUBUNGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN  
MINAT BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID- 19  
DI SMK KESEHATAN YAYASAN PENDIDIKAN  
PUNCAK GEMILANG (YPPG)  
TANJUNG RAJA**



**Oleh :**

**EGGA KLARAMITA  
19.14201.90.02.P**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BINA HUSADA PALEMBANG  
2021**

**HUBUNGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN  
MINAT BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID- 19  
DI SMK KESEHATAN YAYASAN PENDIDIKAN  
PUNCAK GEMILANG (YPPG)  
TANJUNG RAJA**



Skripsi ini diajukan sebagai  
salah satu syarat memperoleh gelar  
**SARJANA KEPERAWATAN**

**Oleh :**

**EGGA KLARAMITA  
19.14201.90.02.P**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BINA HUSADA PALEMBANG  
2021**

**ABSTRAK**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIK)**  
**BINA HUSADA PALEMBANG**  
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**  
**Skripsi, Juli 2021**

**EGGA KLARAMITA**

**Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dengan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Kesehatan Yayasan Pendidikan Puncak Gemilang (YPPG) Tanjung Raja**  
**(xv + 59 halaman + 6 tabel + 1 bagan + 5 lampiran)**

Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan bagi seluruh penduduk bumi. Seluruh kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk negara Indonesia. Pembelajaran daring mempunyai banyak kendala yang dihadapi oleh siswa seperti: Lokasi rumah tidak terjangkau jaringan internet, termasuk quota internet murid minimalis, media pembelajaran yang digunakan para guru dominan monoton dan membuat para murid merasa jenuh atau bosan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pelaksanaan pembelajaran daring dengan minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja Tahun 2021.

Desain penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan metode *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja, pada tanggal 10 sampai dengan 11 Juni tahun 2021. Sampel penelitian ini hanya mengambil sampel siswa kelas X dan kelas XI yang ada di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja yang berjumlah 42 orang..

Hasil penelitian ini menunjukkan distribusi frekuensi minat belajar siswa pada masa pandemi covid 19 sebagian besar pada kategori kurang baik sebanyak 24 responden (57,1%), dan pelaksanaan pembelajaran daring sebagian besar pada kategori kurang sebanyak 26 responden (61,9%). Hasil uji statistik didapatkan ada hubungan yang bermakna antara pelaksanaan pembelajaran daring dengan minat belajar siswa pada masa covid 19 di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja Tahun 2021 dengan nilai  $p\ value = 0,019 < \alpha (0,05)$  dan nilai  $OR = 5,971$ . Saran pihak sekolah SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja harus menciptakan sistem pembelajaran yang lebih variatif sehingga dapat menarik minat belajar siswa, selain itu pihak sekolah juga dituntut untuk menguasai teknologi informasi dan mampu memberikan pembelajaran yang maksimal selama pandemi covid- 19 ini.

**Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Minat Belajar, Pandemi Covid-19**  
**Daftar Pustaka : 16 (2014-2020)**

**ABSTRACT**  
**HEALTH SCHOOL HEALTH SCIENCE**  
**BINA HUSADA PALEMBANG**  
**NURSING SCIENCE PROGRAM**  
**Student Thesis, July 2021**

**EGGA KLARAMITA**

**The Relationship between the Implementation of Online Learning and Students' Interest in Learning During the Covid-19 Pandemic at the Yayasan Pendidikan Puncak Gemilang (YPPG) Tanjung Raja Health Vocational School**  
**(xv + 59 pages + 6 tables + 1 chart + 5 appendices)**

The COVID-19 pandemic is a heartbreaking disaster for the entire population of the earth. All human life on earth is disturbed, without exception education. Many countries have decided to close schools, colleges and universities, including Indonesia. Online learning has many obstacles faced by students, such as: The location of the house is not covered by the internet network, including minimalist student internet quotas, the learning media used by the teachers is dominantly monotonous and makes the students feel bored or bored. This study aims to determine the relationship between the implementation of online learning and student learning interest during the COVID-19 pandemic at the YPPG Tanjung Raja Health Vocational School in 2021.

The design of this study used a quantitative design with analytical methods with a cross sectional approach. This research was conducted at the YPPG Tanjung Raja Health Vocational School, on 10 to 11 June 2021. The sample of this study only took a sample of 42 students of class X and class XI in the Health Vocational School of YPPG Tanjung Raja.

The results of this study show that the frequency distribution of student interest in learning during the COVID-19 pandemic was mostly in the unfavorable category as many as 24 respondents (57.1%), and the implementation of online learning was mostly in the poor category as many as 26 respondents (61.9%). The results of the statistical test showed that there was a significant relationship between the implementation of online learning and student learning interest during the covid 19 period at the YPPG Tanjung Raja Health Vocational School in 2021 with a p value =  $0.019 < \alpha (0.05)$  and an OR value = 5.971. The advice from the YPPG Tanjung Raja Health Vocational School is to create a more varied learning system so that it can attract students' interest in learning, besides that the school is also required to master information technology and be able to provide maximum learning during this covid-19 pandemic.

**Key Words** : **Online Learning, Student Interests, Covid-19 Pandemic**  
**References** : **16 (2014-2020)**

**PERNYATAAN PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul :

**HUBUNGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN  
MINAT BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID- 19  
DI SMK KESEHATAN YAYASAN PENDIDIKAN  
PUNCAK GEMILANG (YPPG)TANJUNG RAJA**

Oleh :

**EGGA KLARAMITA  
19.14201.90.02.P**

**Program Studi Ilmu Keperawatan**

Skripsi ini telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan pembimbing  
Proposal Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Bina Husada Palembang

**Palembang, Juli 2021**

**Pembimbing**



**Ns. Amalia, S.Kep., M.Kes., M.Kep**

**Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan**



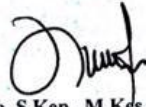
**Ns. Kardewi, S. Kep., M.Kes**

**PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN  
MINAT BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI SMK KESEHATAN YAYASAN PENDIDIKAN  
PUNCAK GEMILANG (YPPG)TANJUNG RAJA**

Palembang, Juli 2021

KETUA



**Ns. Amalia, S.Kep., M.Kes., M.Kep**

ANGGOTA I



**Ns. Nuriza Agustina, M.Kes, M.Kep**

ANGGOTA II



**Ali Harokan, S.Kep, Ns. M.Kes**

v

## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

### **A. IDENTITAS DIRI**

1. Nama : Egga Klaramita
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Raja / 07 Juni 1997
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Status : Belum Menikah
7. Pekerjaan : Mengajar di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja
8. Nama Orang Tua :  
Ayah : Joni Suprianto  
Ibu : Karneli As, S.Pd
9. Alamat : Jln. Sultan Mahmud Badaruddin II RT 04 LK II kel.  
Tanjung Raja Kec. Tanjung Raja kab. Ogan Ilir  
Sumatera Selatan
10. Email : klaramitaegga@gmail.com

### **B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tahun 2003-2009 : SD NEGERI 4 Tanjung Raja
2. Tahun 2009-2012 : SMP NEGERI 1 Tanjung Raja
3. Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 1 Tanjung Raja
4. Tahun 2015-2018 : DIII Akademi Keperawatan Kesdam II Sriwijaya

## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah dari Allah SWT saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, karya sederhana ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Kepada kedua orang tuaku Ayah (Joni Suprianto) dan Ibu (Karneli As, S.Pd) yang selalu mensupport dan membimbingku hingga saat ini.
- ❖ Teruntuk saudaraku Berry Josuka Pratama serta keluarga besarku, terimakasih atas doa dan semangat kalian.
- ❖ Teruntuk kamu Ahmad Rizaldy terimakasih supportnya selama ini sehingga sampai dititik ini
- ❖ Teman-teman seangkatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada Palembang
- ❖ Almamater yang aku banggakan

### **Motto :**

*Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. (QS Al Baqarah 216)*

### **Kata Mutiara :**

*Hanya pendidikan yang bisa menyelamatkan masa depan, tanpa pendidikan indonesia tak mungkin bertahan (Najwa Shihab)*



## UCAPAN TERIMA KASIH



Assalamu'alaikum, wr.wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada Palembang Program Studi Ilmu Keperawatan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ns. Ersita, S.Kep., M.Kes, selaku PLT Ketua STIK Bina Husada.
2. Kepala Sekolah Sudarmanta, S.Si dan Guru serta Staf SMK Kesehatan Yayasan Pendidikan Puncak Gemilang (YPPG) Tanjung Raja.
3. Ns. Kardewi, S.Kep., M.Kes dan Ns. Hili Auliana, S.Kep., M.Kes yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.
4. Ns. Amalia, S.Kep., M.Kes., M.Kep sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi.
5. Ns. Nuriza Agustina, M.Kes, M.Kep dan Ali Harokan, S.Kep, Ns. M.Kes selaku penguji skripsi.
6. Semua pihak di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja yang telah membantu dan memberikan fasilitas serta waktunya selama proses pengambilan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Orang-orang yang telah membantu Penulis selama ini. Terima kasih banyak atas dukungan, semangat, dan doa yang sudah diberikan. Maaf tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang memerlukan dan bagi siapa saja yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, Juli 2021  
Peneliti,

**Egga Klaramita**

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....   | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>ii</b>   |
| <b>ABSTRACT</b> .....  | <b>iii</b>  |
| <b>PERNYATAAN PERSETUJUAN</b> .....                                      | <b>iv</b>   |
| <b>PANITIA SIDANG SKRIPSI</b> .....                                      | <b>v</b>    |
| <b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b> .....                                       | <b>vi</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN DAN MOTO</b> .....  | <b>vii</b>  |
| <b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....   | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR SKEMA</b> .....  | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....   | <b>xv</b>   |
| <br>   |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....   | <b>1</b>    |
| 1.1. Latar belakang.....   | 1           |
| 1.2. Rumusan Masalah .....   | 6           |
| 1.3. Pertanyaan Penelitian .....   | 7           |
| 1.4. Tujuan .....  | 8           |
| 1.4.1. Tujuan Umum.....  | 8           |
| 1.4.2. Tujuan Khusus.....  | 8           |
| 1.5. Manfaat Penelitian .....  | 8           |
| 1.5.1. Bagi Institusi Pendidikan SMK Kesehatan YPPG Tanjung<br>Raja..... | 8           |
| 1.5.2. Bagi STIK Bina Husada Palembang .....                             | 9           |
| 1.5.3. Bagi Peneliti Lain .....  | 9           |
| 1.6. Ruang Lingkup Penelitian .....                                      | 9           |
| <br>   |             |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                                     | <b>10</b>   |
| 2.1. Pembelajaran daring .....   | 10          |
| 2.1.1. Definisi Pembelajaran Daring.....                                 | 11          |
| 2.1.2. Ciri Pembelajaran Daring.....                                     | 12          |
| 2.1.3. Fungsi Pembelajaran Daring.....                                   | 13          |
| 2.1.4. Manfaat Pembelajaran Daring .....                                 | 14          |
| 2.1.5. Kelebihan Pembelajaran Daring .....                               | 15          |

|  |  |           |
|--|--|-----------|
| 2.1.6.                                     | Kekurangan Pembelajaran Daring .....   | 15        |
| 2.1.7.                                     | Pembelajaran Daring di Tengah Covid-19.....  | 17        |
| 2.2.                                       | Minat Belajar .....  | 18        |
| 2.2.1.                                     | Definisi.....  | 18        |
| 2.2.2.                                     | Indikator Minat Belajar.....   | 20        |
| 2.2.3.                                     | Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar .....   | 21        |
| 2.2.4.                                     | Fungsi Minat Belajar.....  | 22        |
| 2.2.5.                                     | Minat Belajar Siswa di Tengah Covid-19.....  | 22        |
| 2.3.                                       | Konsep Dasar Covid – 19 (Corona Virus).....  | 23        |
| 2.3.1.                                     | Definisi.....  | 23        |
| 2.3.2.                                     | Asal Mula Covid-19.....  | 24        |
| 2.3.3.                                     | Etiologi.....  | 24        |
| 2.3.4.                                     | Dampak Covid 19 Terhadap Pendidikan .....  | 26        |
| 2.4.                                       | Penelitian Terkait .....   | 33        |
| 2.5.                                       | Kerangka teori .....   | 34        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b> |  | <b>35</b> |
| 3.1.                                       | Desain Penelitian .....  | 35        |
| 3.2.                                       | Lokasi dan Waktu Penelitian .....  | 35        |
| 3.3.                                       | Populasi dan Sampel.....   | 36        |
| 3.3.1.                                     | Populasi .....   | 36        |
| 3.3.2.                                     | Sampel .....   | 36        |
| 3.4.                                       | Kerangka Konsep.....   | 37        |
| 3.5.                                       | Definisi Operasional .....   | 38        |
| 3.6.                                       | Hipotesis .....  | 38        |
| 3.7.                                       | Pengumpulan Data.....  | 39        |
| 3.8.                                       | Pengolahan Data .....  | 40        |
| 3.8.1.                                     | Data Primer .....  | 40        |
| 3.8.2.                                     | Data Sekunder.....   | 40        |
| 3.9.                                       | Analisa Data .....   | 41        |
| 3.9.1.                                     | Analisis univariat .....   | 41        |
| 3.9.2.                                     | Analisis bivariat .....  | 41        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>   |  | <b>43</b> |
| 4.1  | Hasil penelitian .....   | 43        |
| 4.1.1                                      | Analisis univariat .....   | 43        |
| 4.1.2                                      | Analisis bivariat .....  | 45        |
| 4.2  | Keterbatasan penelitian .....  | 47        |
| 4.3  | Pembahasan .....   | 47        |
| 4.3.1                                      | Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19.....  | 47        |
| 4.3.2                                      | Pelaksanaan Pembelajaran Daring.....   | 50        |
| 4.3.3                                      | Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran Daring dengan Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid 19 ..... | 52        |

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

|   |    |
|---|----|
| 5.1 Simpulan .....                                    | 56 |
| 5.2 Saran .....                                       | 57 |
| 5.2.1 Untuk Institusi STIK Bina Husada Palembang..... | 57 |
| 5.2.2 Untuk SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja .....     | 57 |
| 5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.....                  | 58 |

## **DARTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

| Nomor Tabel   | Halaman |
|---|---------|
| 2.1 Penelitian Terkait.....   | 32      |
| 3.1. Definisi Operasional .....   | 38      |
| 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja Tahun 2021 ..... | 43      |
| 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja Tahun 2021 .....                | 44      |
| 4.3 Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran Daring dengan Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid 19 di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja Tahun 2021 .....    | 46      |

## DAFTAR SKEMA

| Nomor Skema                | Halaman |
|----------------------------|---------|
| 2.1 Kerangka Teori .....   | 34      |
| 3.1. Kerangka Konsep ..... | 37      |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lembar Kuesioner
2. Hasil Tabulasi Data Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Minat Belajar
3. Hasil Out Put SPSS Frequency dan Crosstabs
4. Dokumentasi Penelitian
5. Lembar Konsul



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Virus corona atau COVID-19 pertama kali muncul atau ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir 2019 lalu. Virus ini belum juga ditemukan penawarnya hingga kini tidak terkendali. Sudah lebih dari 200 negara yang ada di dunia melaporkan adanya kasus virus corona. Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan bagi seluruh penduduk bumi. Seluruh kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk negara Indonesia. Coronavirus atau virus corona adalah keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Ada banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya (Yunitasari dan Hanifah, 2020).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) jumlah kasus covid 19 di dunia per tanggal 3 Mei 2021 terdapat 151.803.822 kasus, dengan angka kematian sebanyak 3.186.538 kasus. Kasus covid 19 tertinggi terdapat pada negara Amerika Serikat dengan jumlah kasus sebanyak 62.281.517 kasus dengan angka kematian covid 19 sebanyak 1.517.981 kasus, (WHO, 2021).

Sementara di Indonesia berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang didapat dari situs covid19.go.id, update kasus covid 19 per tanggal 2 Mei 2021 jumlah kasus covid 19 sebanyak 1.677.274 kasus,

pasien sembuh sebanyak 1.530.718 kasus dan pasien meninggal sebanyak 45.796 kasus. Kasus covid 19 terbanyak terdapat pada Provinsi DKI Jakarta sebanyak 410.400 kasus dan kasus meninggal sebanyak 6.704 kasus (Satgas Covid-19, 2021)

Sedangkan kasus covid 19 di Provinsi Sumatera Selatan, yang didapat dari situs covid19.go.id, update kasus covid 19 per tanggal 2 Mei 2021 jumlah kasus covid 19 sebanyak 20.725 kasus dengan kasus meninggal sebanyak 1.008 kasus, dan kasus sembuh sebanyak 18.132 kasus (Satgas Covid-19, 2021)

Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak bagi dunia ekonomi yang mulai lesu, dan akhirnya kini berdampak juga dirasakan oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang sudah diambil oleh banyak negara dan termasuk Indonesia juga dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, dan membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif untuk proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang sekarang tidak bisa melaksanakan proses pembelajaran atau proses pendidikan pada suatu lembaga pendidikan (Dewi, 2020).

Adanya virus COVID-19 pada tahun 2020 memberikan dampak yang luar biasa hampir pada semua bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Dengan adanya virus COVID-19 ini membuat proses pembelajaran menjadi berubah dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, tetapi dalam keadaan seperti ini guru masih tetap harus melaksanakan kewajibannya sebagai pengajar, dimana guru harus

memastikan siswa dapat memperoleh informasi/ilmu pengetahuan untuk diberikan kepada siswa(Aulia, 2020).

Di Indonesia, pembelajaran jarak jauh atau daring ini dimulai pada tanggal 16 Maret 2020, dimana anak mulai belajar dari rumahnya masing-masing tanpa perlu pergi ke sekolah. Berbicara mengenai pembelajaran jarak jauh atau daring maka pentingnya penguasaan ilmu teknologi bagi seorang guru agar pembelajaran jarak jauh tetap berjalan dengan efektif disaat pandemi seperti ini (Yunitasari dan Hanifah, 2020)

Konsekuensi dari penutupan Lembaga Pendidikan secara fisik dan mengganti dengan belajar di/dari rumah sebagaimana kebijakan pemerintah adalah adanya perubahan sistem belajar mengajar. Pengelola sekolah, siswa, orangtua, dan tentu saja guru harus bermigrasi ke sistem pembelajaran digital atau online, yang lebih dikenal dengan istilah *e-learning* atau dikenal dengan istilah pembelajaran dalam jaringan atau “pembelajaran daring” di Indonesia. Negara Indonesia juga relatif tidak berbeda dengan negara lain. Meskipun menyadari bahwa ada disparitas terhadap akses teknologi pembelajaran dan beragamnya latar belakang orang tua, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan tegas memberlakukan kebijakan pembelajaran daring (Wahyono et al., 2020).

Kelangsungan pendidikan selama pandemi akan tergantung pada berbagai faktor, seperti tingkat persiapan sekolah, kesiapan orang tua/keluarga, serta kesiapan guru. Pertimbangan harus diberikan pada kebutuhan semua siswa untuk terus memberikan pendidikan selama

berlangsungnya pandemi. Selain menggunakan hardcopy dari bahan ajar, seperti buku, buku kerja, dan dokumen lain yang dikirim melalui pos atau kurir, sekolah dapat menggunakan berbagai solusi berbasis teknologi untuk meningkatkan kemungkinan siswa dapat melanjutkan aktivitas pembelajaran mereka (Kholijah, 2020).

Kebijakan ini menjadikan kegiatan belajar mengajar dalam konteks tatap muka yang biasa dilakukan di sekolah dihentikan sementara. Pemerintah mengganti pembelajaran dengan sistem pembelajaran daring melalui aplikasi pembelajaran daring yang sudah ada. Dengan adanya kebijakan ini menjadikan pembelajaran daring yang sebelumnya masih tidak maksimal diterapkan menjadi satu-satunya pilihan bentuk pembelajaran. (Yunitasari dan Hanifah, 2020)

Pembelajaran daring bukan sekedar materi yang dipindah melalui media internet, bukan juga sekedar tugas dan soal-soal yang dikirimkan melalui aplikasi sosial media. Pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi sama halnya dengan pembelajaran yang terjadi di kelas. Siswa melakukan pembelajaran daring dan berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi yang di pakai seperti *Google Classroom*, *Zoom*, *Google Meet*, *Whatsapp Group* dan lain sebagainya. Pembelajaran online juga sangat mempermudah pelajar dalam mengikuti pembelajaran daring, seperti yang sudah diterapkan sekarang ini ketika banyak sekolah yang diliburkan karena untuk mencegah penyebaran COVID-19 dan sudah digantikandengan pembelajaran yang diterapkan dirumah dengan menggunakan pembelajaran daring (*online*) (Ayu et al., 2020).

Pembelajaran daring mempunyai banyak kendala yang dihadapi oleh siswa seperti: Lokasi rumah tidak terjangkau jaringan internet, termasuk quota internet murid minimalis, media pembelajaran yang digunakan para guru dominan monoton dan membuat para murid merasa jenuh atau bosan. Kemudian, pembelajaran dominan belum interaktif, karakter ataupun perilaku para murid sulit dipantau, pembelajarannya cenderung tugas online, tugas diberikan para murid menumpuk. Kendala lain, penyerapan materi pelajaran sangat minimalis, dan penilaian yang dilakukan guru berupa Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS) termasuk Ujian Sekolah (US) kurang berintegritas (Sobron et al., 2019).

Minat belajar adalah suatu rasa untuk menyukai atau juga tertarik pada suatu hal dan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk belajar. Minat belajar juga merupakan faktor pendorong untuk siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau juga rasa senang keinginan siswa itu untuk belajar. Minat belajar merupakan sikap ketaatan dalam kegiatan proses belajar, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar yang dimilikinya maupun inisiatif dirinya sendiri melakukan usaha tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam belajar (Rasto, 2019)

Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat

belajar siswa salah satu dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberikan motivasi yang membangun (Riamin, 2016).

Perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka ke sistem pembelajaran secara online (daring) membuat sebagian siswa merasa kesulitan dan terbebani diantaranya harus membeli paket internet agar bisa menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya, selain itu pengaruh sinyal yang berbeda di setiap wilayah membuat siswa harus mencari lokasi yang jauh untuk mendapatkan sinyal, siswa juga kesulitan untuk dapat memahami pelajaran yang diberikan guru karena tidak dapat berinteraksi secara langsung, selain itu siswa juga merasa bosan karena terbiasa berkumpul dengan teman-temannya disekolah, hal inilah yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa selama proses pembelajaran secara daring. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dengan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja Tahun 2021**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sistem pembelajaran daring yang saat ini sedang diterapkan oleh Pemerintah selain membawa dampak positif bagi siswa agar tidak tertular wabah virus corona juga masih terdapat banyak kendala yang sering dihadapi oleh siswa seperti: masalah jaringan internet, kuota internet, pendampungan

dalam belajar serta penyerapan materi pelajaran sangat minim. Hal ini berbanding terbalik saat sebelum terjadinya covid 19 dimana siswa masih diperbolehkan melakukan pembelajaran secara tatap muka. Mereka tidak perlu memikirkan untuk membeli kuota internet dan tidak perlu bersusah payah mencari sinyal untuk bisa mengakses pembelajaran, mereka juga dapat bertanya langsung kepada guru jika ada pelajaran yang tidak dimengerti. Berdasarkan permasalahan tersebut dapat dirumuskan permasalahan masalah dalam penelitian ini adakah hubungan pelaksanaan pembelajaran daring dengan minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja Tahun 2021?

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Apakah proses pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja Tahun 2021 cukup efektif ?
2. Apakah minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja Tahun 2021 semakin baik?
3. Adakah hubungan pelaksanaan pembelajaran daring dengan minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja Tahun 2021?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan pelaksanaan pembelajaran daring dengan minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja Tahun 2021.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Diketahui distribusi frekuensi pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja tahun 2021.
2. Diketahui distribusi frekuensi minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja tahun 2021.
3. Diketahui hubungan pelaksanaan pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja Tahun 2021.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Institusi Pendidikan SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan institusi pendidikan SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja dalam melakukan evaluasi terdapat sistem pembelajaran selama pandemi covid-19 dan minat belajar siswa selama mengikuti sistem pembelajaran daring.



### **1.5.2 Bagi STIK Bina Husada**

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan bacaan serta referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa/i Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Bina Husada Palembang yang akan melakukan penelitian selanjutnya khususnya tentang penilaian hubungan pelaksanaan pembelajaran daring dengan minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19.

### **1.5.3 Bagi Peneliti Lain**

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian tentang penilaian minat belajar siswa selama pandemi covid 19 dengan menggunakan variabel lain serta menggunakan metode penelitian yang berbeda sehingga dapat lebih bervariasi.

## **1.6 Ruang Lingkup**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Mei – 07 Juni 2021 di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pelaksanaan pembelajaran daring dengan minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini semua siswa kelas X dan XI di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja, yang berjumlah 42 orang. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji *chi square*.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pembelajaran Daring**

##### **2.1.1 Definisi Pembelajaran Daring**

Menurut Daryanto dan Tutik Rachmawati (2015) dalam Sarahutu (2020), pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar untuk mencapai tujuan belajar. Pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai proses membelajarkan peserta didik. Berdasarkan pengertian ini, pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai suatu proses yang dilakukan pendidik agar peserta didik mencapai hasil belajar.

Dina Gasong (2018) dalam Sarahutu (2020), juga sependapat dengan Tutik Rachmawati & Daryanto yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses membelajarkan peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran, pendidik menjadi faktor yang penting. Pendidik memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang dapat menciptakan hasil belajar yang baik. Pembelajaran berfokus pada bagaimana membelajarkan orang, bukan pada apa yang dipelajari orang. Hal ini ditegaskan oleh Dina Gasong yang menjelaskan bahwa kegiatan inti dari pembelajaran adalah kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode /strategi yang optimal agar mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Berdasarkan kedua pengertian pembelajaran, sudah jelas bahwa tujuan adanya pembelajaran adalah mencapai hasil belajar. Hasil belajar berupa perubahan tingkah laku seperti perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Perubahan tingkah laku dikatakan hasil belajar apabila perubahan terjadi secara sadar, perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional, perubahan

Daring adalah akronim dalam jaringan, menurut KBBI Kemendikbud pusat, yang artinya terhubung melalui jaringan komputer, internet dan sebagainya. Jadi kegiatan belajar mengajar guru, dosen, siswa, dan mahasiswa kini dilakukan secara belajar daring, termasuk pada saat pemberian tugas (Gilang, 2020).

Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata *online* yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Daring adalah terjemahan dari istilah *online* yang bermakna tersambung ke dalam jaringan internet. Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jaringan sosial. Belajar daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan learning manajemen berbasis internet dan learning manajemen system (LMS) seperti menggunakan zoom, google meet dan lainnya (Gilang, 2020).

Pandemi Covid-19 memaksa lembaga pendidikan melaksanakan pembelajaran online. Pembelajaran online biasanya disebut dengan

pembelajaran daring atau juga dapat disebut e-learning. Menurut Ridwan Sanjaya (2020) dalam Sarahutu (2020), pembelajaran online adalah metode pembelajaran yang menggunakan jaringan untuk berkomunikasi, membaca, dan menulis yang dilakukan pada waktu yang sama tetapi tidak dalam ruang yang sama dengan menggunakan berbagai teknologi dan multimedia (komputer, video, audio, smartphone, dsb).

Menurut Simanihuruk (2019) dalam Sarahutu (2020), menjelaskan istilah E-Learning terdiri dari dua suku kata yaitu: E dan Learning. E merupakan singkatan dari elektronik yang berarti benda yang dibuat dengan menggunakan prinsip elektronika. Sedangkan learning yang berarti pembelajaran atau belajar. Dengan demikian E-Learning dapat diartikan sebagai proses belajar atau pembelajaran dengan memakai alat elektronik seperti komputer.

Hal senada yang disampaikan oleh Simanihuruk (2019) mengenai e-learning yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak secara tatap muka di dalam kelas yang bisa membuat peserta didik menjadi bosan karena pengajar lebih dominan menyampaikan materi ajar namun kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi dan komputer.

### **2.1.2 Ciri Pembelajaran Daring**

Menurut Simanihuruk (2019), menjelaskan salah satu ciri dari e-learning yaitu perpaduan antar teknologi dengan berbagai terapan praktis dan

dengan kemudahan akses kesumber belajar, ke pengajar dan kesesama peserta didik melalui internet. Oleh sebab itu istilah e-learning sering disamakan dengan *online course*, *online learning*, *internet enable learning*, *virtual learning* atau *web based learning*.

### **2.1.3 Fungsi Pembelajaran Daring**

Menurut Simanihuruk (2019), fungsi pembelajaran daring antara lain :

#### **1. Suplemen (tambahan)**

Peserta didik bisa memilih untuk menggunakan ataupun tidak menggunakan pembelajaran online dalam pembelajaran. Atau dengan kata lain mereka tidak diwajibkan untuk mengakses materi ajar *e-learning*.

#### **2. Komplemen (Pelengkap)**

Pengajar dapat melengkapi materi ajar yang belum disampaikan dikelas dengan menggunakan e-learning. Selain itu guru juga dapat melakukan pengayaan atau reinforcement dan remedial kepada peserta didik setelah pembelajaran dilakukan didalam kelas.

#### **3. Substitusi (pengganti)**

Model kegiatan pembelajaran konvensional (dilakukan dikelas dan tatap muka secara utuh) dapat digantikan dengan menggunakan internet. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan internet bertujuan untuk membuat peserta didik melakukan pembelajaran sesuai dengan waktu, aktivitas dan kondisi mereka (fleksibel).

#### **2.1.4 Manfaat Pembelajaran Daring**

Menurut Simanihuruk (2019), manfaat pembelajaran daring antara lain:

1. Bagi peserta didik

Penggunaan e-learning dalam pembelajaran memberikan beberapa manfaat seperti :

- a. Peserta didik dapat melakukan komunikasi dengan peserta didik lainnya mengenai materi pembelajaran setiap saat.
- b. Peserta didik dapat mengakses materi ajar dimana saja dan kapan saja.

2. Bagi pengajar

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan e-learning memberikan manfaat bagi pengajar seperti :

- a. Mempermudah pengajar untuk mengupdate bahan ajar belajar sesuai dengan perkembangan keilmuan yang terjadi
- b. Meningkatkan pengetahuan /wawasan dan mengembangkan diri
- c. Pengajar dapat mengetahui waktu dan durasi, materi yang dipelajari, berapa kali materi tersebut dipelajari dan mengendalikan kegiatan belajar peserta didik.
- d. Pengajar dapat mengetahui soal-soal yang dikerjakan peserta didik
- e. Pengajar dapat memeriksa tugas dan memberikan hasilnya langsung kepada peserta didik.

### **2.1.5 Kelebihan Pembelajaran Daring**

Menurut Harsanto (2014), pembelajaran daring memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Mengurangi perjalanan dan biaya perjalanan
2. Memungkinkan belajar di setiap waktu dan setiap tempat
3. Menyediakan cara belajar tepat waktu
4. Memanfaatkan infrastuktur yang ada
5. Memungkinkan pengiriman materi pembelajaran
6. Update yang mudah.

Sedangkan menurut Sanjaya (2020), kelebihan dari pembelajaran daring adalah:

1. Pengajar dapat meningkatkan kemampuan profesionalitasnya
2. Mahasiswa dapat mengulang materi pembelajaran
3. Meningkatkan kemampuan pendidik dan mahasiswa dalam menggunakan Teknologi Informasi
4. Meningkatkan akses belajar dan wawasan
5. Tempat pelaksanaan fleksibel

### **2.1.6 Kekurangan Pembelajaran Daring**

Menurut Simanihuruk (2019), kekurangan dari pembelajaran daring sebagai berikut:

1. Kurangnya interaksi tatap muka antara peserta didik dengan pendidik dan antar peserta didik dengan peserta didik

2. Pembelajaran yang dilakukan cenderung ke pelatihan bukan pendidikan
3. Pengajar dituntut lebih menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan TIK
4. Belum meratanya fasilitas internet
5. Kurangnya sumber daya manusia yang memiliki keahlian mengoperasikan komputer
6. Informasi yang diperoleh memiliki variasi kualitas dan keakuratan informasi
7. Sarana prasarana yang tidak mendukung menyebabkan kesulitan mengakses grafik, gambar, dan video.

Menurut Sobron et al. (2019), pembelajaran daring mempunyai banyak kendala yang dihadapi oleh siswa seperti:

1. Lokasi rumah tidak terjangkau jaringan internet,
2. Kuota internet murid minimalis
3. Media pembelajaran yang digunakan para guru dominan monoton dan membuat para murid merasa jenuh atau bosan.
4. Pembelajaran dominan belum interaktif
5. Karakter ataupun perilaku para murid sulit dipantau
6. Pembelajarannya cenderung tugas online, tugas diberikan para murid menumpuk.
7. Kendala lain, penyerapan materi pelajaran sangat minimalis, dan penilaian yang dilakukan guru berupa Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengah



Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS) termasuk Ujian Sekolah (US) kurang berintegritas

### **2.1.7 Pembelajaran Daring di Tengah Covid-19**

Covid-19 menyebabkan pembelajaran ditiadakan dan memaksa lembaga pendidikan melaksanakan pembelajaran online. Padahal, selama ini pembelajaran terbiasa dilakukan secara tatap muka. Hal ini tentu saja, membuat ketidaknyamanan bagi pendidik maupun peserta didik. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran online masih memiliki hambatan. Menurut Harususilo (2020), mahasiswa menyatakan kesulitan mengikuti pembelajaran online karena harus mengeluarkan biaya lebih untuk membeli kuota demi terlaksananya pembelajaran online.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jamaluddin,dkk. (2020), diketahui bahwa mahasiswa mengalami hambatan dan kesulitan pembelajaran online, yaitu banyaknya tugas, terbatasnya kuota, penguasaan IT yang masih terbatas baik bagi pendidik maupun peserta didik (mahasiswa), dan jaringan internet yang tidak stabil.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Firman F., & Rahayu, S. (2020), menjelaskan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam membeli kuota, terbatasnya jaringan internet, dan kurang memahami materi pembelajaran yang diberikan dosen. Selain hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran online, penelitian Firman F., & Rahayu, S. (2020) juga menjelaskan bahwa mahasiswa merasa puas dengan fleksibilitas dalam pelaksanaan pembelajaran

online dan juga mahasiswa merasa lebih nyaman serta percaya diri untuk mengemukakan pendapat atau bertanya dalam forum pembelajaran online.

## **2.2 Minat Belajar**

### **2.2.1 Definisi**

Menurut Slameto (2015), minat adalah kondisi dimana seseorang merasa suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat maka akan dengan senang hati melakukan aktivitas yang diminatinya dan berusaha untuk memperoleh suatu hal yang diminatinya. Misalnya, seorang anak yang memiliki minat memainkan piano akan mempelajari cara bermain piano tanpa paksaan dan terus berlatih hingga mahir bermain piano. Berbeda halnya dengan anak yang berminat pada sepak bola tetapi diminta mempelajari bermain piano, maka anak ini akan merasa tertekan selama mempelajarinya.

Menurut Syahputra (2020), minat merupakan suatu motivasi intrinsik yang menjadi penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh kekuatan. Dengan adanya minat, orang akan berusaha lebih keras untuk memperoleh yang diinginkannya..

Jadi, minat adalah keadaan dimana seseorang merasa suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas, yang dimana keadaan ini menjadi penggerak dalam melakukan aktivitas yang disukainya. Minat membuat seseorang merasa senang dan gembira dalam menjalankan aktivitas. Tanpa adanya

minat, seseorang tidak bisa melakukan sesuatu atau merasa tertekan dalam menjalankan aktivitas yang tidak diinginkannya. Selain itu, orang yang memiliki minat juga akan memperoleh hasil yang lebih baik.

Salah satu ciri kondisi pembelajaran yang efektif ditandai dengan adanya minat belajar dalam diri pelajar. Minat belajar adalah keadaan psikologis seseorang yang menunjukkan gejala seperti gairah, keinginan, semangat, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan perilaku melalui berbagai kegiatan meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman (Syahputra, 2020). Dengan penjelasan ini maka dapat diketahui bahwa minat belajar menimbulkan rasa ingin tahu mengenai suatu pengetahuan atau suatu hal yang dipelajarinya.

Menurut Darmadi (2017), minat belajar timbul melalui proses mengamati suatu objek yang kemudian menghasilkan penilaian-penilaian yang menimbulkan minat seseorang. Penilaian ini yang menentukan apakah seseorang memiliki minat atau tidak terhadap objek yang dihadapinya. Apabila orang tersebut berminat maka minat ini dapat membantu dalam mempelajari objek tersebut selanjutnya.

Berdasarkan berbagai penjelasan di atas, maka diketahui bahwa penting bagi seorang pendidik meningkatkan minat belajar pada pelajar. Menurut Simanjutak (dalam Darmadi, 2017), berikut cara membangkitkan minat belajar:

1. Membuat pembelajaran yang menarik. Misalkan dengan memberikan video atau gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran
2. Mengadakan selingan. Selingan disini dimaksudkan pendidik tidak hanya mengajar dengan ceramah tetapi juga diselingi dengan diskusi, tanya jawab, memberikan permainan yang berkaitan dengan pelajaran, dll
3. Menjelaskan dari yang mudah ke sukar dan menjelaskan dari yang konkret dan ke abstrak. Hal ini bertujuan untuk membentuk persepsi awal yang baik dalam diri pelajar. Selain itu, hal ini ditujukan agar peserta didik tidak mengalami kebingungan selama belajar
4. Penggunaan alat peraga. Alat peraga dapat menimbulkan rasa penasaran dalam diri pelajar sehingga menimbulkan minat untuk mempelajarinya lebih lanjut. Selain itu, alat peraga ditujukan untuk membuat pelajar lebih memahami pelajaran yang sedang dipelajarinya.

### **2.2.2 Indikator Minat Belajar**

Menurut Syahputa (2020), seseorang yang memiliki minat belajar akan menunjukkan perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan selama mengalami proses belajar. Sedangkan menurut Djamarah (2010) dalam Darmadi (2017), indikator minat belajar terdiri dari:

1. Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada lainnya
2. Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan
3. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus).

### 2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar dapat meningkatkan atau menurunkan minat belajar seseorang. Semakin besar besar dan positif faktor yang dimiliki seseorang menunjukkan semakin tinggi minat orang tersebut, dan sebaliknya. Menurut Ihsan (2018), faktor yang mempengaruhi minat belajar dibagi menjadi dua yaitu:

#### 1. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat pelajar berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain: pemusatan perhatian, keingintahuan, dan motivasi.

- a. Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi.
- b. Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu atau dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu. Semakin besar keingintahuan seseorang menunjukkan semakin tinggi minat orang tersebut.
- c. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

#### 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datang dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari pendidik, tersedianya sarana dan prasarana atau fasilitas dan keadaan lingkungan.

#### **2.2.4 Fungsi Minat Belajar**

Jecseneri (2018) menjelaskan fungsi minat dalam proses pembelajaran, sebagai berikut:

1. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi. Perhatian yang tercipta karena adanya minat sehingga perhatian itu muncul tanpa adanya paksaan. Hal ini memudahkan berkembangnya konsentrasi, yaitu pemusatan pemikiran terhadap suatu pelajaran.
2. Minat mencegah gangguan perhatian dari luar. Adanya minat dalam diri membuat orang tersebut tidak mudah terganggu dan tidak mudah teralihkan selama belajar.
3. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi dalam pelajaran maka akan memiliki daya ingat yang tinggi pula terhadap pelajaran tersebut.
4. Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri. Penghapusan kebosanan belajar bisa terlaksana dengan menumbuhkan minat belajar dan kemudian minat dapat ditingkatkan sebesar-besarnya.

#### **2.2.5 Minat Belajar Siswa di Tengah Covid-19**

Dijelaskan oleh Sumadi Suryabrata dalam Kahar Ihsan (2018), bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor eksternal. Dijelaskan sebelumnya, bahwa pembelajaran online menyebabkan mahasiswa mengeluh karena mengalami hambatan yaitu kurang memadainya sarana dan prasarana dalam pembelajaran online, banyaknya tugas yang diberikan, dan

kurangnya penguasaan IT bagi pendidik termasuk faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Sedangkan, kurangnya penguasaan IT pada mahasiswa menjadi faktor internal yang dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Beberapa hambatan yang telah dijelaskan di atas dapat menurunkan minat belajar mahasiswa, maka penting untuk mengatasi hambatan tersebut agar mahasiswa dapat mempertahankan atau meningkatkan minat belajarnya.

## **2.3 Konsep Dasar Covid – 19 (Corona Virus)**

### **2.3.1 Definisi**

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Corona virus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui (Riadi, 2019).

Virus corona adalah sejenis virus umum yang menyebabkan infeksi pada hidung, sinus atau tenggorokan bagian atas. Biasanya, virus corona menyebabkan gejala pilek biasa yang dapat diobati dengan mudah dengan obat-obatan dan istirahat yang cukup. Virus corona pertama kali teridentifikasi pada tahun 1960-an. Akan tetapi, virus ini tidak diketahui dari mana asalnya. Umumnya, virus ini menginfeksi hewan dan manusia (Nurhanisah, 2020).

### **2.3.2 Asal Mula Covid-19**

Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO *China Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/*Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Sedangkan Indonesia melaporkan kasus pertama COVID-19 pada tanggal 2 Maret 2020 (Kemenkes, 2020).

### **2.3.3 Etiologi**

Penyebab COVID-19 adalah virus yang tergolong dalam *family corona virus*. Corona virus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Terdapat 4 struktur protein utama pada



Coronavirus yaitu: protein *N* (*nukleokapsid*), glikoprotein *M* (*membran*), glikoprotein *spike S* (*spike*), protein *E* (*selubung*). Corona virus tergolong *ordo Nidovirales*, keluarga *Corona viridae*. Corona virus ini dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Terdapat 4 genus yaitu *alpha corona virus*, *beta corona virus*, *gamma corona virus*, dan *delta corona virus*. Sebelum adanya COVID-19, ada 6 jenis corona virus yang dapat menginfeksi manusia, yaitu HCoV-229E (*alpha corona virus*), HCoV-OC43 (*beta corona virus*), HCoVNL63 (*alpha corona virus*) HCoV-HKU1 (*beta corona virus*), SARS-CoV (*beta corona virus*), dan MERS-CoV (*beta corona virus*) (Kemenkes, 2020).

Corona virus yang menjadi etiologi COVID-19 termasuk dalam genus betacoronavirus, umumnya berbentuk bundar dengan beberapa pleomorfik, dan berdiameter 60-140 nm. Hasil analisis filogenetik menunjukkan bahwa virus ini masuk dalam subgenus yang sama dengan coronavirus yang menyebabkan wabah SARS pada 2002-2004 silam, yaitu *Sarbecovirus*. Atas dasar ini, *International Committee on Taxonomy of Viruses* (ICTV) memberikan nama penyebab COVID-19 sebagai SARS-CoV-2 (Kemenkes, 2020).

Belum dipastikan berapa lama virus penyebab COVID-19 bertahan di atas permukaan, tetapi perilaku virus ini menyerupai jenis-jenis corona virus lainnya. Lamanya coronavirus bertahan mungkin dipengaruhi kondisi-kondisi yang berbeda (seperti jenis permukaan, suhu atau kelembapan lingkungan).

Penelitian (Doremalen et al, 2020) menunjukkan bahwa SARS-CoV-2 dapat bertahan selama 72 jam pada permukaan plastik dan stainless steel, kurang dari 4 jam pada tembaga dan kurang dari 24 jam pada kardus. Seperti virus corona lain, SARS-COV-2 sensitif terhadap sinar ultraviolet dan panas. Efektif dapat dinonaktifkan dengan pelarut lemak (lipid solvents) seperti eter, etanol 75%, ethanol, disinfektan yang mengandung klorin, asam peroksiasetat, dan khloroform (kecuali khlorheksidin) (Kemenkes, 2020).

#### **2.3.4 Dampak Covid 19 Terhadap Pendidikan**

Cepatnya penyebaran Covid-19 membuat khawatir seluruh negara. Berbagai kebijakan dikeluarkan setiap Negara untuk menekan penyebaran penyakit ini. Salah satu kebijakan yang dikeluarkan banyak negara adalah penutupan sekolah dan fasilitas pendidikan. Cina, negara tempat ditemukannya Covid-19 pertama kali melakukan penutupan sekolah maupun universitas. Italia melakukan penutupan sekolah secara nasional di tengah ganasnya penyebaran Covid-19 di negara tersebut. Arab Saudi melakukan penutupan sekolah dan menerapkan pembelajaran online bagi para pelajar. Negara bagian AS seperti New York juga telah melakukan penutupan sekolah dan Universitas. Selain penutupan sekolah, beberapa universitas AS juga menarik kembali mahasiswa yang sedang study exchange di Italia (Sarahutu, 2020).

Dunia pendidikan tidak luput terdampak adanya Covid-19. Indonesia sebagai salah satu negara yang terdampak Covid-19 juga melakukan

penutupan sekolah pada berbagai jenjang dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Kementerian Pendidikan dan Budaya RI melalui Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 menyampaikan bahwa proses belajar dilakukan dari rumah dan UN 2020 dibatalkan. Semua pelajar atau pun mahasiswa harus melakukan pembelajaran online/jarak jauh untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 (Sarahutu, 2020).

Dalam Surat Edaran No. 4 Tahun 2020, disampaikan bahwa proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan
2. Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19
3. Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar di rumah
4. Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan baik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/ nilai kuantitatif.

Pandemi covid-19 telah mengubah dunia pendidikan mulai dari proses pembelajaran, dimana biasanya dilakukan di dalam kelas dengan tatap muka, namun sejak pandemi berlangsung berubah menjadi belajar daring (dalam jaringan). Guru, siswa dan orang tua dituntut untuk bisa menghadirkan proses pembelajaran yang efektif dan aktif walaupun dilaksanakan dari rumah masing-masing. Pandemi Covid-19 yang begitu banyak berdampak negatif juga berdampak positif bagi dunia pendidikan di Indonesia. Dampak positif ini dapat memotivasi melalui masa-masa sulit untuk terus mencapai tujuan pendidikan Indonesia yang lebih maju (Pangaribuan, 2020).

### **1. Memicu Percepatan Transformasi Pendidikan**

Pandemi Covid-19 berujung pada penutupan sekolah sebagai upaya penyebarannya ke masyarakat Indonesia. Singkat kata, pemerintah telah memberlakukan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau yang disebut dengan pembelajaran daring (online). Sistem berbasis teknologi yang berani tentunya membutuhkan institusi pendidikan, guru, siswa bahkan orang tua untuk melek teknologi. Ini sangat mempercepat transformasi teknologi pendidikan di negeri ini. Hal tersebut tentunya berdampak positif karena pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan sejalan dengan era Revolusi Industri 4.0 yang terus berkembang.

### **2. Banyak Muncul Aplikasi Pembelajaran Online**

Akselerasi transformasi teknologi pendidikan akibat pandemi covid-19 telah melahirkan berbagai platform program pembelajaran online untuk

mendukung pembelajaran yang berani. Banyak program studi online menjadikan pembelajaran lebih efektif. Aplikasi pembelajaran online dikembangkan dengan menyediakan fitur-fitur yang memudahkan pembelajaran online. Seperti Zoom Meeting, Google Meet, Microsoft Teams, dan lainnya

### **3. Jumlah Kursus Online Gratis**

Kursus online gratis mulai berkembang di tengah pandemi Covid-19. Banyak lembaga bimbingan belajar menyediakan kursus online gratis atau beberapa dengan harga diskon. Seperti yang diterapkan oleh Ruangguru, Zenius, Ruang Belajar, Quipper, Aplikasi Kelas kami dan sebagainya.

### **4. Munculnya Kreativitas Tanpa Batas**

Pandemi Covid-19 telah memunculkan ide-ide baru. Ilmuwan, peneliti, dosen bahkan mahasiswa mencoba melakukan eksperimen untuk menemukan kreativitas baru dan menghadirkan proses pembelajaran yang afektif dan efisien sehingga dapat melaksanakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

### **5. Kolaborasi Orang Tua dan Guru**

Selama pandemi ini, para pelajar tentunya akan menghabiskan waktunya untuk belajar di rumah. Dimana hal ini membutuhkan kolaborasi inovatif antara orang tua dan guru agar siswa dapat terus belajar online secara efektif. Selain itu, kolaborasi inovatif dapat mengatasi berbagai keluhan selama pembelajaran online. Hal tersebut

akan berdampak positif bagi dunia pendidikan baik saat ini maupun yang akan datang.

#### **6. Penerapan Ilmu dalam Keluarga**

Ketika semua sekolah ditutup, ini menjadi kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan ilmu di tengah-tengah keluarganya. Baik itu sekedar membuka diskusi kecil atau dengan mengajarkan ilmu yang didapat kepada keluarga. Hal ini berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu ilmu melalui penerapan langsung. Ilmu yang diterapkan secara langsung akan berpengaruh tidak hanya bagi yang mengaplikasikannya tetapi juga bagi yang menerimanya.

#### **7. Guru menjadi lebih akrab dan melek teknologi**

Tidak dapat dipungkiri bahwa proses pembelajaran di tengah pandemi harus dilakukan melalui metode online. Sehingga penggunaan perangkat teknologi sangat dibutuhkan. Selama pandemi ini, banyak dilakukan pelatihan bagi para guru dengan tujuan memberikan pembinaan guna menentukan metode pembelajaran yang bisa diterapkan pada saat pandemi, yang tentunya berbasis teknologi.

#### **8. Internet sebagai sumber informasi yang positif**

Jika proses pembelajaran pada umumnya menggunakan buku cetak sebagai sumber belajar utama, maka dalam proses pembelajaran online internet merupakan sumber informasi yang dapat digunakan. Internet tidak lagi hanya digunakan oleh siswa sebagai sarana hiburan atau bermain

media sosial, tetapi juga digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pelajaran yang diajarkan. Seperti mengakses buku digital, video pembelajaran dan lain sebagainya. Meski begitu, tentunya hal ini tetap harus mendapat pendampingan baik dari guru maupun orang tua siswa, agar siswa tidak salah dalam mendapatkan informasi dan terhindar dari hoax.

#### **9. Siswa dapat diawasi oleh orang tua secara langsung**

Pada dasarnya setiap anak memiliki potensi yang tidak terbatas. Tetapi ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi apakah mereka pada akhirnya dapat memenuhi potensi tersebut. Para ahli meyakini bahwa peran orang tua dalam kehidupan seorang anak berdampak luas dan dengan pengawasan orang tua anak akan mudah untuk memantau perkembangannya secara langsung. Keterlibatan orang tua sangat penting agar anak berprestasi di sekolah. Beberapa orang tua mungkin berpikir bahwa itu adalah peran guru untuk mengajar, bukan mereka. Namun kepercayaan seperti itu tidak merugikan orang tua dan anak. Anak-anak tidak mulai dan berhenti belajar hanya selama hari sekolah. Mereka selalu terbiasa belajar, di rumah, dengan teman, dan melalui pengaruh lain (Pangaribuan, 2020).

## 2.4 Penelitian Terkait

**Tabel 2.1 Penelitian Terkait**

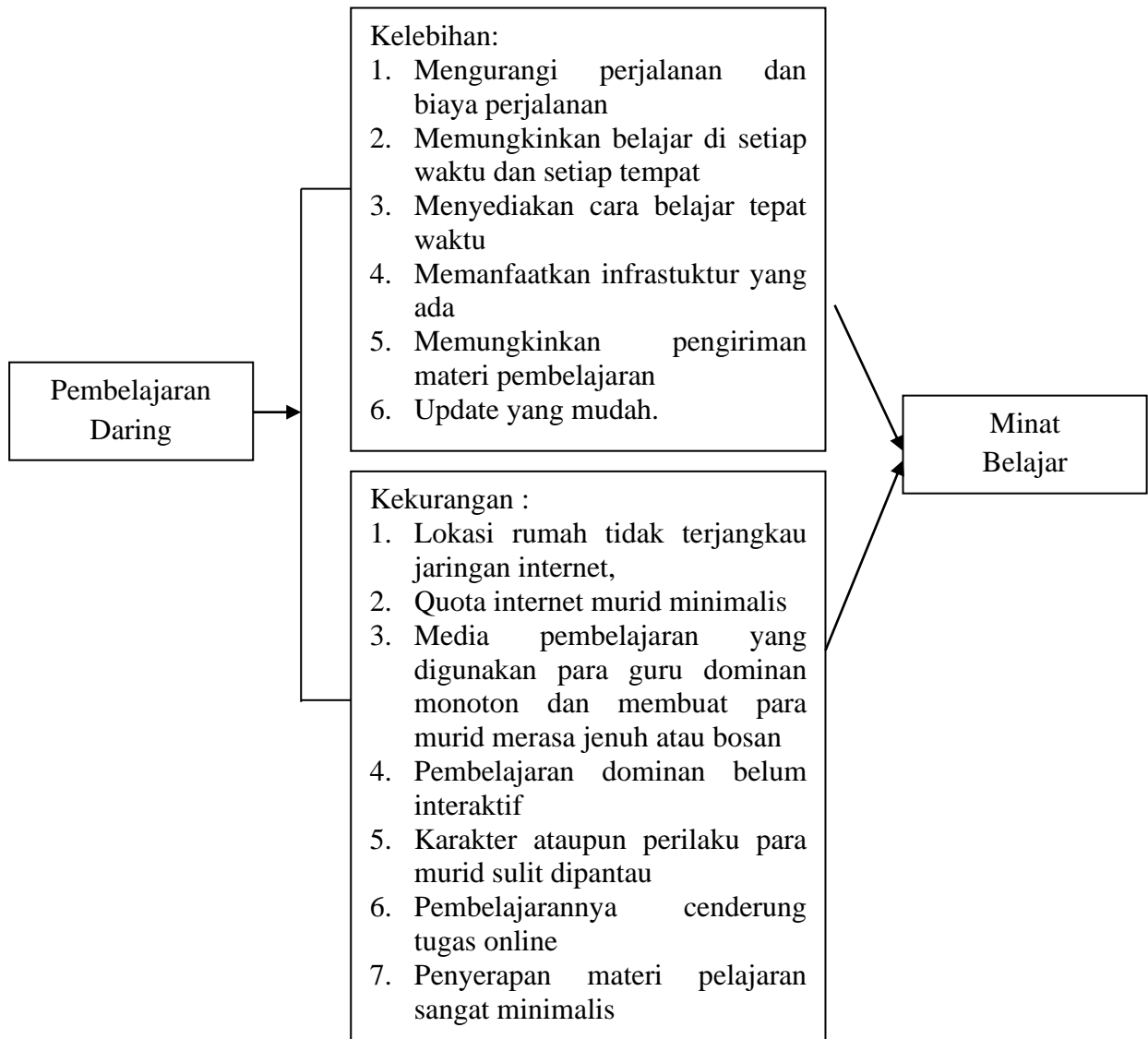
| No | Nama Peneliti/<br>Tahun | Judul Penelitian   | Metode Penelitian | Hasil Penelitian  | Perbedaan dengan Peneliti  |
|----|-------------------------|--|-------------------|---|--|
| 1. | Gilang (2020)           | Pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 terhadap tingkat pemahaman belajar siswa | Kualitatif        | Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa merasa kuliah secara tatap muka atau berada di kelas seperti biasanya dianggap lebih optimal dan penyampaian materi yang diberi dosen jauh lebih dapat diterima daripada perkuliahan secara online atau daring yang memiliki beberapa kendala dan hambatan bagi beberapa mahasiswa selama ini. Dikarenakan banyaknya hambatan atau kendala ini seharusnya pemerintah dapat menjadikan hal tersebut menjadi tolak ukur perkembangan pendidikan oleh pelajar khususnya mahasiswa di Indonesia. Mahasiswa mengalami kendala atau jaringan yang tidak stabil saat kelas online mengaku sangat kesusahan dalam menyerap materi yang diberikan oleh dosen | Perbedaan terdapat pada tempat penelitian, jumlah sampel, metode penelitian dan hasil penelitian |



| No | Nama Peneliti/<br>Tahun | Judul Penelitian   | Metode Penelitian   | Hasil Penelitian   | Perbedaan dengan Peneliti  |
|----|-------------------------|--|---|--|--|
| 2. | Rachim (2020)           | Hubungan pelaksanaan pembelajaran daring dengan Minat belajar siswa mi pada masa pandemi covid- 19 Di Desa Krincing Secang Magelang Tahun 2020 | Metode kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> | Hasil penelitian didapatkan ada hubungan antara pelaksanaan pembelajaran daring dengan minat belajar siswa MI pada masa pandemi <i>covid- 19</i> dengan nilai r hitung sebesar 0,414 > r tabel (0,361).  | Perbedaan terdapat pada tempat penelitian, jumlah sampel, dan hasil penelitian                   |
| 3. | Lukmana (2021)          | Pengaruh pembelajaran online masa pandemi terhadap minat belajar siswa di Paud Miftahul Ulum Kesamben Wetan Driyorejo Gresik                   | Kuantitatif dengan metode korelasi product moment           | Hasil penelitian didapatkan ada pengaruh pembelajaran online masa pandemi terhadap minat belajar dengan menunjukkan hasil yang signifikan sebesar 66,2%. Hasil uji korelasi product moment dan regresi linear sederhana yang menyatakan bahwa sebesar 0,814 yang menunjukkan nilai Rhitung lebih besar dari Rtabel (0,814 > 0,291) | Perbedaan terdapat pada tempat penelitian, jumlah sampel, metode penelitian dan hasil penelitian |
| 4. | Sutriyani (2020)        | Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa Pgsd Era Pandemi Covid-19                                 | Cross sectional   | Hasil penelitian didapatkan bahwa penggunaan daring learning pada mata kuliah pembelajaran matematika SD berpengaruh positif pada hasil belajar mahasiswa PGSD FTIK Unisnu Jepara dengan nilai p value = 0,000 < 0,05.   | Perbedaan terdapat pada tempat penelitian, jumlah sampel, dan hasil penelitian                   |

## 2.5 Kerangka Teori

**Bagan 2.1 Kerangka Teori**



Sumber : Harsanto (2014), Sobron et al. (2019),

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan secara kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Metode analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena antara faktor risiko (pelaksanaan pembelajaran daring) dengan faktor efek (minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19). Sedangkan pendekatan *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Kesehatan Yayasan Pendidikan Puncak Gemilang (YPPG) Tanjung Raja, yang dilaksanakan pada tanggal 25 Mei sampai dengan 07 Juni tahun 2021 untuk mengetahui hubungan pelaksanaan pembelajaran daring dengan minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti.

Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas X, XI di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja yang berjumlah 42 orang terdiri dari 9 orang kelas X, 33 orang kelas XI.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Sampel penelitian ini hanya mengambil sampel siswa kelas X dan kelas XI yang ada di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja yang berjumlah 42 orang.

#### **3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel**

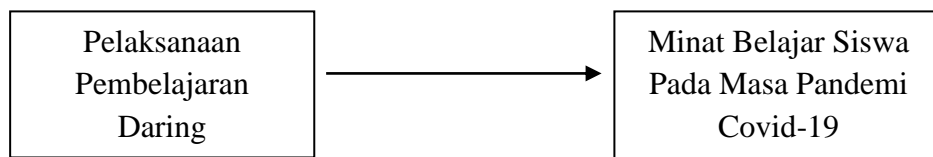
Untuk menentukan jumlah sampel disini penulis menggunakan teknik *total sampling* yaitu penentuan sampel di mana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2007). Sampel penelitian ini adalah semua siswa kelas X dan kelas XI yang ada di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja yang berjumlah 42 orang.

### 3.4 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian pada dasarnya adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian-penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan hubungan fungsional antara variabel-variabel satu dengan lainnya, variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel tergantung, akibat, pengaruh atau *variabel dependen* (minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid- 19), dan variabel bebas, sebab, mempengaruhi atau *variabel independen* (Pelaksanaan Pembelajaran Daring) (Notoatmodjo, 2018).

Kerangka konsep penelitian ini secara sistematis digambarkan sebagai berikut :

**Bagan 2.1**  
**Kerangka Konsep**



### 3.5 Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

| No | Keterangan                                     | Pengertian   | Cara Ukur | Alat ukur | Hasil ukur   | Skala Ukur |
|----|--|--|-----------|-----------|--|------------|
| 1. | Pelaksanaan pembelajaran daring                | Pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jaringan sosial  | Wawancara | Kuesioner | 1. Baik: jika skor $>$ mean (15,8)<br>2. Kurang : jika skor $\leq$ mean (15,8) | Ordinal    |
| 2. | Minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19 | Keadaan dimana seseorang merasa suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas, yang dimana keadaan ini menjadi penggerak dalam melakukan aktivitas yang disukainya | Wawancara | Kuesioner | 1. Baik: jika skor $>$ mean<br>2. Kurang : jika skor $\leq$ mean (62,4)        | Ordinal    |

### 3.6 Hipotesis

Ada hubungan pelaksanaan pembelajaran daring dengan minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SMK Kesehatan Yayasan Pendidikan Puncak Gemilang (YPPG) Tanjung Raja Tahun 2021.

### 3.7 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapat secara langsung dari responden dengan menggunakan alat bantu berupa kuesioner

Kemudian data yang telah diperoleh akan diolahkan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

#### a. *Editing* (Pengeditan Data)

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan hasil kuesioner yang telah di isi oleh responden tentang pelaksanaan pembelajaran daring dan minat belajar siswa pada masa pandemi covid 19 yang dilakukan secara online.

#### b. *Coding* (Pengkodean)

Setelah hasil jawaban kuesioner responden di lakukan pengecekan dan memberi skor tiap-tiap responden, maka langkah selanjutnya mengelompokkan responden berdasarkan skor dalam bentuk koding.

Untuk variabel pelaksanaan pembelajaran daring pengkodean dilakukan sebagai berikut:

- 1) Kategori Baik : di beri kode 1
- 2) Kategori Kurang : diberi kode 2

Sedangkan untuk variabel minat belajar pengkodean dilakukan sebagai berikut:

- 1) Kategori Baik : di beri kode 1
- 2) Kategori Kurang : diberi kode 2

### **c. *Processing* (Pemrosesan)**

Setelah proses pengkodean selesai, maka langkah selanjutnya adalah memproses data secara komputerisasi dengan program SPSS versi 20 untuk dilakukan analisa data frequency dan crosstab.

### **d. *Cleaning data* (pembersihan data)**

Cleaning merupakan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak sebelum data tersebut ditampilkan kedalam hasil dan pembahasan.

## **3.8 Pengolahan Data**

### **3.8.1 Data Primer**

Data primer yaitu data atau informasi yang langsung berasal dari yang mempunyai wewenang dan bertanggung jawab terhadap data tersebut (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dengan cara memberikan pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada siswa di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja yaitu kuesioner pelaksanaan pembelajaran daring dan kuesioner minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja Tahun 2021.

### **3.8.2 Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data atau informasi yang bukan langsung dari orang yang ditanyai dan yang bukan atau dianggap tidak mempunyai



wewenang dan tanggung jawab terhadap pemberian informasi atau data tersebut (Notoatmodjo, 2018).

Data sekunder didapat dari data SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja berupa data siswa. Selain itu data sekunder juga didapat dari buku bacaan dan sumber dari internet yang berhubungan dengan topik pembahasan.

### **3.9 Analisa Data**

#### **3.9.1 Analisa Data Univariat**

Analisa yang dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel independen dan dependen dari hasil penelitian pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoadmodjo, 2018).

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yaitu variabel independen (pelaksanaan pembelajaran daring) dan variabel dependen (minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19) yang dianalisis dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

#### **3.9.2 Analisa Bivariat**

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2018).

Analisa bivariat adalah analisa data untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang dianalisis dengan uji *chi-square* ( $\chi^2$ ) dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

- 1) Jika *p value*  $\leq$  nilai  $\alpha$  adalah (0,05). Maka ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen
- 2) Jika *p value*  $>$  nilai  $\alpha$  (0,05). Maka tidak ada hubungan bermakna (Signifikan) antara variabel independen dengan variabel dependen

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Analisa Univariat

Analisa ini dilakukan untuk mendapatkan distribusi frekuensi dan persentase dari variabel independen (pelaksanaan pembelajaran daring) dan variabel dependen (minat belajar siswa pada masa pandemi covid 19) data disajikan dalam bentuk tabel dan teks.

##### 4.1.1.1 Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19

Penelitian ini dilakukan pada 42 responden dimana minat belajar siswa pada masa pandemi covid 19 dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu baik (jika responden mendapat skor  $> \text{mean}/62,4$ ) dan kurang (jika responden mendapat skor  $\leq \text{mean}/62,4$ ). Adapun tabel distribusi frekuensi minat belajar siswa pada masa pandemi covid 19 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja Tahun 2021**

| No | Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 | Jumlah | Persentase (%) |
|----|--|--------|----------------|
| 1. | Baik   | 18     | 42,9           |
| 2. | Kurang Baik                                    | 24     | 57,1           |
|    | Jumlah   | 42     | 100            |

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diketahui bahwa distribusi frekuensi minat belajar siswa pada masa pandemi covid 19 sebagian besar pada kategori kurang baik sebanyak 24 responden (57,1%) sedangkan minat belajar siswa yang baik sebanyak 18 responden (42,9%).

#### 4.1.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Penelitian ini dilakukan pada 42 responden dimana pelaksanaan pembelajaran daring dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu baik (jika responden mendapat skor  $>$  mean/15,8) dan kurang (jika responden mendapat skor  $\leq$  mean/15,8). Adapun tabel distribusi frekuensi pelaksanaan pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja Tahun 2021**

| No | Pelaksanaan Pembelajaran Daring | Jumlah | Persentase (%) |
|----|---------------------------------|--------|----------------|
| 1. | Baik                            | 16     | 38,1           |
| 2. | Kurang                          | 26     | 61,9           |
|    | Jumlah                          | 42     | 100            |

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa distribusi frekuensi pelaksanaan pembelajaran daring sebagian besar pada kategori kurang sebanyak 26 responden (61,9%) dan pelaksanaan pembelajaran daring pada kategori baik sebanyak 16 responden (38,1%).

#### **4.1.2 Analisa Bivariat**

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (Pelaksanaan Pembelajaran Daring) dan variabel dependen (Minat Belajar Pada Masa Pandemi Covid 19). Penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi Square*. Menggunakan sistem komputerisasi *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 20 yang merupakan paket atau program statistik yang dibuat untuk mengolah atau menganalisa data. Batas kemaknaan pada  $\alpha = 0,05$ . Jika  $p\text{ value} \leq \alpha = 0,05$  artinya ada hubungan yang bermakna (*signifikan*) antara variabel independen dan variabel dependen, jika  $p\text{ value} > \alpha = 0,05$  artinya tidak ada hubungan yang bermakna (*signifikan*) antara variabel independen dan variabel dependen.

##### **4.1.2.1 Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran Daring dengan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19**

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 42 orang. Analisis bivariat ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara pelaksanaan pembelajaran daring dengan minat belajar siswa pada masa pandemi covid 19, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.3 Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran Daring dengan Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid 19 di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja Tahun 2021**

| No    | Pelaksanaan Pembelajaran Daring | Minat Belajar Siswa |      |        |      | N  | %   | <i>p value</i> | <i>OR</i> |
|-------|---------------------------------|---------------------|------|--------|------|----|-----|----------------|-----------|
|       |                                 | Baik                |      | Kurang |      |    |     |                |           |
|       |                                 | n                   | %    | n      | %    |    |     |                |           |
| 1.    | Baik                            | 11                  | 68,8 | 5      | 31,3 | 16 | 100 | 0,019          | 5,971     |
| 2.    | Kurang                          | 7                   | 26,9 | 19     | 73,1 | 26 | 100 |                |           |
| Total |                                 | 18                  |      | 24     |      | 42 | 100 |                |           |

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diketahui bahwa dari 18 responden yang memiliki minat belajar baik sebagian besar pelaksanaan pembelajaran daringnya baik sebanyak 11 responden (68,8%) sedangkan yang pelaksanaan pembelajaran daringnya kurang sebanyak 7 responden (26,9%).

Dari hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai  $p\ value = 0,019 < \alpha (0,05)$  hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pelaksanaan pembelajaran daring dengan minat belajar siswa pada masa covid 19 di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja Tahun 2021. Dan didapatkan nilai  $OR = 5,971$  yang artinya siswa yang dalam pelaksanaan pembelajaran daringnya kurang baik akan berdampak pada kurangnya minat belajar pada masa covid 19 sebesar 5,971 kali dibandingkan dengan siswa yang dalam pelaksanaan pembelajaran daringnya baik. Dengan demikian hipotesa awal yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara pelaksanaan pembelajaran daring dengan minat belajar siswa pada masa covid 19 di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja Tahun 2021 terbukti secara statistik.

## 4.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang peneliti temukan selama melakukan penelitian diantaranya adalah karena kondisi pandemi covid 19 sehingga peneliti tidak dapat bertatap muka langsung dengan responden sehingga penelitian harus dilakukan dengan menggunakan aplikasi whatsapp group.

## 4.3 PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja pada tanggal 10-11 Juni tahun 2021. Responden berjumlah 42 orang siswa kelas X dan kelas XI di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja, sehingga sampel ini diambil dengan teknik *total sampling*. Metode pengumpulan data dengan menggunakan data primer yang didapat melalui pengisian kuesioner.

Selanjutnya data yang dikumpulkan diolah dan dilakukan analisis univariat dan bivariat. Pada analisis bivariat dilakukan uji statistik *Chi Square* dengan sistem komputerisasi sehingga didapatkan nilai *p value* untuk melihat derajat kemaknaannya.

### 4.3.1 Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19

Berdasarkan analisis univariat diketahui bahwa distribusi frekuensi minat belajar siswa pada masa pandemi covid 19 sebagian besar pada kategori kurang baik sebanyak 24 responden (57,1%) sedangkan minat belajar siswa yang baik sebanyak 18 responden (42,9%).

Minat belajar adalah suatu rasa untuk menyukai atau juga tertarik pada suatu hal dan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk belajar. Minat belajar juga merupakan faktor pendorong untuk siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau juga rasa senang keinginan siswa itu untuk belajar. Minat belajar merupakan sikap ketaatan dalam kegiatan proses belajar, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar yang dimilikinya maupun inisiatif dirinya sendiri melakukan usaha tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam belajar (Rasto, 2019)

Menurut Darmadi (2017), minat belajar timbul melalui proses mengamati suatu objek yang kemudian menghasilkan penilaian-penilaian yang menimbulkan minat seseorang. Penilaian ini yang menentukan apakah seseorang memiliki minat atau tidak terhadap objek yang dihadapinya. Apabila orang tersebut berminat maka minat ini dapat membantu dalam mempelajari objek tersebut selanjutnya.

Menurut Ihsan (2018), faktor yang mempengaruhi minat belajar dibagi menjadi dua yaitu: 1) Faktor Internal adalah sesuatu yang membuat pelajar berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain: pemusatan perhatian, keingintahuan, dan motivasi. 2) Faktor Eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari pendidik, tersedianya sarana dan prasarana atau fasilitas dan keadaan lingkungan.



Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Rachim (2020) dengan judul Hubungan pelaksanaan pembelajaran daring dengan Minat belajar siswa MI pada masa pandemi covid- 19 Di Desa Krincing Secang Magelang Tahun 2020. Hasil penelitian didapatkan pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid- 19 pada siswa MI di desa Krincing Secang Magelang tahun 2020 berada dalam kategori tinggi. Terbukti 83,3% dari 30 siswa yaitu 25 siswa dalam kategori tinggi. Minat belajar siswa MI di desa Krincing Secang Magelang tahun 2020 berada dalam kategori tinggi. Terbukti 93,3% dari 30 siswa yaitu 28 siswa dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas peneliti berasumsi bahwa minat belajar siswa di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja pada masa pandemi covid 19 ini sebagian besar pada kategori kurang baik (57,1%). Hal ini disebabkan karena pengaruh dari adanya wabah covid 19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia sehingga membahwa perubahan besar pada dunia pendidikan dimana pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka kini dilakukan secara daring. Selain itu banyaknya tugas sekolah yang harus dikerjakan oleh siswa dengan batas waktu yang terbatas serta banyak siswa yang orang tuanya tidak dapat membantu dan menemaninya dalam belajar karena kesibukannya masing-masing sehingga siswa harus belajar sendiri di rumah membuat siswa terbiasa menjawab soal dengan mencari jawaban di internet tanpa harus bersusah payah untuk belajar. Hal ini berpengaruh terhadap menurunnya minat belajar siswa untuk menganalisa

soal-soal yang diberikan, dan malas untuk membaca buku-buku sekolah seperti yang dilakukan sebelum masa pandemi covid 19.

#### **4.3.2 Pelaksanaan Pembelajaran Daring**

Berdasarkan analisis univariat diketahui bahwa distribusi frekuensi pelaksanaan pembelajaran daring sebagian besar pada kategori kurang sebanyak 26 responden (61,9%) dan pelaksanaan pembelajaran daring pada kategori baik sebanyak 16 responden (38,1%).

Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata *online* yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Daring adalah terjemahan dari istilah *online* yang bermakna tersambung ke dalam jaringan internet. Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jaringan sosial. Belajar daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan learning manajemen berbasis internet dan learning manajemen system (LMS) seperti menggunakan zoom, google meet dan lainnya (Gilang, 2020).

Pembelajaran daring mempunyai banyak kendala yang dihadapi oleh siswa seperti: Lokasi rumah tidak terjangkau jaringan internet, termasuk kuota internet murid minimalis, media pembelajaran yang digunakan para guru dominan monoton dan membuat para murid merasa jenuh atau bosan. Kemudian, pembelajaran dominan belum interaktif, karakter ataupun perilaku para murid sulit dipantau, pembelajarannya cenderung tugas online, tugas

diberikan para murid menumpuk. Kedala lain, penyerapan materi pelajaran sangat minimalis, dan penilaian yang dilakukan guru berupa Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS) termasuk Ujian Sekolah (US) kurang berintegritas (Sobron et al., 2019).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamaluddin,dkk. (2020), diketahui bahwa mahasiswa mengalami hambatan dan kesulitan pembelajaran online, yaitu banyaknya tugas, terbatasnya kuota, penguasaan IT yang masih terbatas baik bagi pendidik maupun peserta didik (mahasiswa), dan jaringan internet yang tidak stabil.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Firman F., & Rahayu, S. (2020), menjelaskan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam membeli kuota, terbatasnya jaringan internet, dan kurang memahami materi pembelajaran yang diberikan dosen. Selain hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran online, penelitian Firman F., & Rahayu, S. (2020) juga menjelaskan bahwa mahasiswa merasa puas dengan fleksibilitas dalam pelaksanaan pembelajaran online dan juga mahasiswa merasa lebih nyaman serta percaya diri untuk mengemukakan pendapat atau bertanya dalam forum pembelajaran online.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas peneliti berasumsi bahwa pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi covid 19 di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja sebagian besar pada kategori kurang (61,9%), hal ini disebabkan karena sistem pembelajaran daring yang diberlakukan selama ini belum bisa dinikmati oleh seluruh siswa hal ini karena masih

banyak siswa yang ekonomi keluarganya kurang mampu sehingga tidak mampu membeli handphone android atau laptop, tidak mampu untuk membeli kuota internet untuk mengakses materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, terkadang juga sering terkendala oleh gangguan sinyal. Sehingga sebagian siswa harus bergabung belajar bersama dengan teman yang lainnya atau harus mencari lokasi yang bisa mengakses jaringan internet dan ada juga yang harus datang ke sekolah hanya untuk mengambil materi pembelajaran karena tidak ada handphone android. Hal ini membuat siswa sering kali tidak dapat mengikuti sistem pembelajaran secara daring dan tertunda dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya.

#### **4.3.3 Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran Daring dengan Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid 19**

Berdasarkan analisis bivariat diketahui hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai  $p\text{ value} = 0,019 < \alpha (0,05)$  hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pelaksanaan pembelajaran daring dengan minat belajar siswa pada masa covid 19 di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja Tahun 2021. Dan didapatkan nilai  $OR = 5,971$  yang artinya siswa yang dalam pelaksanaan pembelajaran daringnya kurang baik akan berdampak pada kurangnya minat belajar pada masa covid 19 sebesar 5,971 kali dibandingkan dengan siswa yang dalam pelaksanaan pembelajaran daringnya baik. Dengan demikian hipotesa awal yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara pelaksanaan pembelajaran daring dengan minat belajar siswa pada

masa covid 19 di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja Tahun 2021 terbukti secara statistik.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Sobron et al (2019), yang menyatakan bahwa perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka ke sistem pembelajaran secara online (daring) membuat sebagian siswa merasa kesulitan dan terbebani diantaranya harus membeli paket internet agar bisa menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya, selain itu pengaruh sinyal yang berbeda di setiap wilayah membuat siswa harus mencari lokasi yang jauh untuk mendapatkan sinyal, siswa juga kesulitan untuk dapat memahami pelajaran yang diberikan guru karena tidak dapat berinteraksi secara langsung, selain itu siswa juga merasa bosan karena terbiasa berkumpul dengan teman-temannya disekolah, hal inilah yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa selama proses pembelajaran secara daring.

Hal serupa diungkapkan Sumadi Suryabrata dalam Kahar Ihsan (2018), bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor eksternal. Dijelaskan bahwa pembelajaran online menyebabkan mahasiswa mengeluh karena mengalami hambatan yaitu kurang memadainya sarana dan prasarana dalam pembelajaran online, banyaknya tugas yang diberikan, dan kurangnya penguasaan IT bagi pendidik termasuk faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Sedangkan, kurangnya penguasaan IT pada mahasiswa menjadi faktor internal yang dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Beberapa hambatan yang telah

dijelaskan di atas dapat menurunkan minat belajar mahasiswa, maka penting untuk mengatasi hambatan tersebut agar mahasiswa dapat mempertahankan atau meningkatkan minat belajarnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rachim (2020) dengan judul Hubungan pelaksanaan pembelajaran daring dengan Minat belajar siswa MI pada masa pandemi covid-19 di Desa Krincing Secang Magelang Tahun 2020. Hasil penelitian didapatkan ada hubungan antara pelaksanaan pembelajaran daring dengan minat belajar siswa MI pada masa pandemi *covid-19* dengan nilai  $r$  hitung sebesar  $0,414 > r$  tabel ( $0,361$ ).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Gilang (2020) dengan judul pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 terhadap tingkat pemahaman belajar siswa. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa merasa kuliah secara tatap muka atau berada di kelas seperti biasanya dianggap lebih optimal dan penyampaian materi yang diberi dosen jauh lebih dapat diterima daripada perkuliahan secara online atau daring yang memiliki beberapa kendala dan hambatan bagi beberapa mahasiswa selama ini. Dikarenakan banyaknya hambatan atau kendala ini seharusnya pemerintah dapat menjadikan hal tersebut menjadi tolak ukur perkembangan pendidikan oleh pelajar khususnya mahasiswa di Indonesia. Mahasiswa mengalami kendala atau jaringan yang tidak stabil saat kelas online mengaku sangat kesusahan dalam menyerap materi yang diberikan oleh dosen.

Penelitian yang sama dilakukan Lukmana (2021) dengan judul Pengaruh pembelajaran online masa pandemi terhadap minat belajar siswa di Paud Miftahul Ulum Kesamben Wetan Driyorejo Gresik. Hasil penelitian didapatkan ada pengaruh pembelajaran online masa pandemi terhadap minat belajar dengan menunjukkan hasil yang signifikan sebesar 66,2%. Hasil uji korelasi product moment dan regresi linear sederhana yang menyatakan bahwa sebesar 0,814 yang menunjukkan nilai Rhitung lebih besar dari Rtabel ( $0,814 > 0,291$ ).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas peneliti berasumsi bahwa ada hubungan yang bermakna antara pelaksanaan pembelajaran daring dengan minat belajar siswa pada masa covid 19 di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja, dimana siswa yang dapat melakukan pembelajaran secara daring dengan baik dalam hal ini didukung adanya fasilitas handphone android atau laptop sebagai media pendukung pembelajaran secara online, selalu tersedianya kuota internet, adanya sinyal yang kuat untuk mengakses tugas-tugas sekolah, serta adanya motivasi yang diberikan oleh orang tua dalam menemani siswa belajar secara online hal ini akan meningkatkan minat belajar siswa selama pandemi covid 19. Namun sebaliknya jika siswa tidak dapat menikmati semua atau salah satu fasilitas sistem pembelajaran daring diatas maka akan berpengaruh pada menurunnya minat belajar siswa selama pandemi covid 19.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Kesehatan Yayasan Pendidikan Puncak Gemilang (YPPG) Tanjung Raja dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa selama masa pandemi covid 19 ini masih banyak yang kurang baik (57,1%) dan pelaksanaan pembelajaran daring yang selama ini di terapkan pada siswa sebagian besar masih kurang (61,9%). Hal ini disebabkan karena kurangnya fasilitas pendukung seperti jaringan internet yang jelek, tidak mampu membeli kuota internet, tidak ada laptop atau handphone android, serta kurangnya motivasi orang tua dalam mendampingi siswa dalam belajar secara online.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, berdasarkan hasil uji statistik didapatkan ada hubungan yang bermakna antara pelaksanaan pembelajaran daring dengan minat belajar siswa pada masa covid 19 di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja Tahun 2021 dengan nilai *p value* = 0,019 <  $\alpha$  (0,05) dan nilai OR = 5,971 yang artinya siswa yang dalam pelaksanaan pembelajaran daringnya kurang baik akan berdampak pada kurangnya minat belajar pada masa covid 19 sebesar 5,971 kali dibandingkan dengan siswa yang dalam pelaksanaan pembelajaran daringnya baik.



## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Untuk Institusi STIK Bina Husada Palembang**

Hendaknya STIK Bina Husada Palembang dapat menambahkan literatur di perpustakaan berupa buku-buku pelajaran, majalah, jurnal penelitian dan jurnal telaah operasional khususnya yang berkaitan dengan hubungan pelaksanaan pembelajaran daring dengan minat belajar siswa pada masa covid 19 sehingga dapat membantu bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

### **5.2.2 Untuk SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja**

Dapat meningkatkan minat belajar siswa yang lebih baik lagi, pihak sekolah SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja harus menciptakan sistem pembelajaran yang lebih variatif sehingga dapat menarik minat belajar siswa, selain itu pihak sekolah juga dituntut untuk menguasai teknologi informasi dan mampu memberikan pembelajaran yang maksimal selama pandemi covid-19 ini. Pihak sekolah juga diharapkan dapat memfasilitasi bagi siswa yang tidak dapat mengakses sistem pembelajaran secara daring dengan memberikan materi pembelajaran yang telah di cetak atau di photo copy serta melengkapi fasilitas sekolah dengan jaringan WIFI yang dapat diakses oleh seluruh siswa dan mengupayakan agar dapat menerapkan pembelajaran secara tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan sehingga semua siswa diharapkan dapat menikmati dan mendapatkan pembelajaran secara maksimal.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat melakukan penelitian dengan menggunakan sampel yang lebih banyak lagi dan menggunakan variabel lain serta menggunakan metode penelitian yang berbeda sehingga penelitian tentang minat belajar siswa di tengah wabah covid 19 ini dapat lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Aulia, S. (2020). *Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi*. <https://yoursay.suara.com/news/2020/07/20/175556/pembelajaran-daring-pada-masa-pandemi>
- Ayu, R., Safitri, N., & Nugraheni, N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya*, 1, 46–54. <https://prosiding.iahntp.ac.id>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Gilang. (2020). Pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 terhadap tingkat pemahaman belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 236–240.
- Harsanto, Budi. (2014). *Inovasi Pembelajaran di Era Digital : Menggunakan Google Sites dan Media Sosial*. Bandung : Unpad Press
- Kholijah, N. (2020). *Peran guru di masa pandemi*.
- Lukmana. (2021). Pengaruh pembelajaran online masa pandemi terhadap minat belajar siswa di Paud Miftahul Ulum Kesamben Wetan Driyorejo Gresik. Digital Library UIN Sunan Ampel.
- Rachim. (2020). Hubungan pelaksanaan pembelajaran daring dengan Minat belajar siswa mi pada masa pandemi covid- 19 Di Desa Krincing Secang Magelang Tahun 2020. Skripsi Fakultas TARbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Salatiga.
- Riadi, A. (2019). Pedoman dan Pencegahan Coronavirus (COVID- 19). *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4, 1–214. <https://doi.org/10.33654/math.v4i0.299>

- RIAMIN. (2016). *Menumbuhkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. <https://www.kompasiana.com/riamin/570ec6323697738d1a3e38b6/menumbuhkan-minat-belajar-siswa-dalam-pembelajaran>
- Satgas Covid-19. (2020). Peta Sebaran Covid-19. In *Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19* (pp. 1–7). <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Sobron, A. ., Bayu, Rani, & S, M. (2019). Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Abstrak. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, *1*(1), 1–5. <http://conference.upgris.ac.id/index.php/snse/article/view/204/136>
- Sutriyani. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa Pgsd Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dasar : Jurnal Tunas Nusantara* ISSN Cetak : 2656-3223 Volume 2 Nomor 1 Tahun 2020: 155-165
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, *1*(1), 51–65. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jppg/article/view/12462>
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(3), 236–240.

# LAMPIRAN

**LEMBAR PERSETUJUAN  
(INFORMED CONSENT)**

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat penelitian dengan judul **“Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dengan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Kesehatan YPPG Tanjung Raja”**, saya menyatakan setuju diikutsertakan dalam penelitian ini dengan catatan bila sewaktu-waktu dirugikandalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan. Saya percaya apa yang saya buat dijamin kerahasiaannya.

Palembang, Mei 2021

(.....)

**KUESIONER**  
**HUBUNGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN**  
**MINAT BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID- 19**  
**DI SMK KESEHATAN YPPG TANJUNG RAJA**

**A. Biodata Responden**

Inisial :  
 Jenis Kelamin :  
 Kelas :

**B. Pelaksanaan Pembelajaran Daring**

Berilah tanda (√) untuk setiap jawaban dari pernyataan di bawah ini sesuai dengan penilaian anda ?

Keterangan :

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. TS : Tidak Setuju
4. STS : Sangat Tidak Setuju

| No | Pernyataan  | Jawaban |   |    |     |
|----|---|---------|---|----|-----|
|    |   | SS      | S | TS | STS |
| 1. | Pembelajaran sepenuhnya dilakukan dari rumah                    |         |   |    |     |
| 2. | Jaringan internet selalu ada di rumah untuk mengakses pelajaran |         |   |    |     |
| 3. | Sinyal untuk mengakses internet selalu ada di lingkungan rumah  |         |   |    |     |
| 4. | Perangkat HP android selalu ada di rumah                        |         |   |    |     |
| 5. | Saat belajar di rumah selalu ada yang mendampingi               |         |   |    |     |

### C. Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi

Berilah tanda (√) untuk setiap jawaban dari pernyataan di bawah ini sesuai dengan penilaian anda ?

Keterangan :

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. TS : Tidak Setuju
4. STS : Sangat Tidak Setuju

| No  | Pernyataan   | Jawaban |   |    |     |
|-----|--|---------|---|----|-----|
|     |  | SS      | S | TS | STS |
| 1.  | Selama wabah covid 19 tidak mengurangi keinginan saya untuk mengikuti pembelajaran secara daring |         |   |    |     |
| 2.  | Saya melaksanakan jadwal belajar meskipun dalam masa wabah covid 19                              |         |   |    |     |
| 3.  | Setiap hari saya selalu menyempatkan waktu untuk belajar   |         |   |    |     |
| 4.  | Saya masih bisa memahami materi pembelajaran selama proses belajar dari rumah                    |         |   |    |     |
| 5.  | Saya merasa belajar dari rumah itu menyenangkan  |         |   |    |     |
| 6.  | Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu meskipun di tengah wabah covid 19                     |         |   |    |     |
| 7.  | saya membaca beberapa buku atau informasi di internet untuk menambah pengetahuan saya            |         |   |    |     |
| 8.  | Saya tetap bisa berkonsentrasi selama belajar dari rumah   |         |   |    |     |
| 9.  | Selama belajar dari rumah paket internet saya selalu tersedia                                    |         |   |    |     |
| 10. | Wabah covid 19 membuat saya menghabiskan waktu dengan rebahan di rumah                           |         |   |    |     |
| 11. | Saya lebih suka belajar secara tatap muka dibandingkan dengan belajar secara online              |         |   |    |     |
| 12. | Materi yang diberikan guru secara tatap muka lebih mudah dipahami                                |         |   |    |     |



| No  | Pernyataan   | Jawaban |   |    |     |
|-----|--|---------|---|----|-----|
|     |  | SS      | S | TS | STS |
| 13. | Adanya sekolah online membuat saya aman dari wabah covid 19  |         |   |    |     |
| 14. | Pembelajaran secara online membuat saya tertekan karena banyaknya tugas yang diberikan dengan waktu yang terbatas  |         |   |    |     |
| 15. | Pembelajaran secara online membuat saya kesulitan dalam memahami materi pembelajaran                               |         |   |    |     |
| 16. | Kuliah online menyusahkan saya karena harus mengeluarkan biaya yang lebih untuk membeli kuota internet             |         |   |    |     |
| 17. | Saya malas belajar karena penjelasan yang diberikan guru kurang saya pahami  |         |   |    |     |
| 18. | Saya tidak dapat fokus dalam menyelesaikan ujian online  |         |   |    |     |
| 19. | Saya sering tertinggal mengikuti pembelajaran secara online karena sulit karena jaringan internet sering gangguan. |         |   |    |     |
| 20. | Saya merasa kesulitan belajar secara online karena tidak ada yang mengajari saya di rumah                          |         |   |    |     |

Sumber : Diadopsi dari penelitian Sarahutu (2020).

**TABULASI DATA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING  
DI SMK KESEHATAN YPPG TANJUNG RAJA**

| <b>N<br/>O</b> | <b>No. Responden</b> | <b>1</b> | <b>2</b> | <b>3</b> | <b>4</b> | <b>5</b> | <b>Total Skore</b> | <b>Mean</b> | <b>Keterangan</b> |
|----------------|----------------------|----------|----------|----------|----------|----------|--------------------|-------------|-------------------|
| 1              | R1                   | 3        | 3        | 3        | 3        | 3        | 15                 | 15.8        | Kurang            |
| 2              | R2                   | 4        | 4        | 4        | 4        | 4        | 20                 | 15.8        | Baik              |
| 3              | R3                   | 4        | 4        | 4        | 4        | 3        | 19                 | 15.8        | Baik              |
| 4              | R4                   | 4        | 4        | 4        | 3        | 4        | 19                 | 15.8        | Baik              |
| 5              | R5                   | 3        | 3        | 2        | 2        | 2        | 12                 | 15.8        | Kurang            |
| 6              | R6                   | 2        | 2        | 3        | 2        | 3        | 12                 | 15.8        | Kurang            |
| 7              | R7                   | 3        | 3        | 3        | 2        | 3        | 14                 | 15.8        | Kurang            |
| 8              | R8                   | 4        | 4        | 4        | 4        | 3        | 19                 | 15.8        | Baik              |
| 9              | R9                   | 2        | 2        | 2        | 3        | 2        | 11                 | 15.8        | Kurang            |
| 10             | R10                  | 3        | 3        | 3        | 2        | 2        | 13                 | 15.8        | Kurang            |
| 11             | R11                  | 3        | 3        | 2        | 2        | 3        | 13                 | 15.8        | Kurang            |
| 12             | R12                  | 4        | 4        | 4        | 4        | 3        | 19                 | 15.8        | Baik              |
| 13             | R13                  | 4        | 4        | 4        | 4        | 4        | 20                 | 15.8        | Baik              |
| 14             | R14                  | 3        | 3        | 3        | 2        | 3        | 14                 | 15.8        | Kurang            |
| 15             | R15                  | 3        | 3        | 3        | 3        | 3        | 15                 | 15.8        | Kurang            |
| 16             | R16                  | 2        | 2        | 2        | 3        | 3        | 12                 | 15.8        | Kurang            |
| 17             | R17                  | 4        | 4        | 4        | 4        | 3        | 19                 | 15.8        | Baik              |
| 18             | R18                  | 3        | 3        | 3        | 3        | 2        | 14                 | 15.8        | Kurang            |
| 19             | R19                  | 4        | 4        | 4        | 4        | 4        | 20                 | 15.8        | Baik              |
| 20             | R20                  | 3        | 3        | 3        | 2        | 2        | 13                 | 15.8        | Kurang            |
| 21             | R21                  | 4        | 4        | 4        | 4        | 4        | 20                 | 15.8        | Baik              |
| 22             | R22                  | 2        | 3        | 2        | 3        | 2        | 12                 | 15.8        | Kurang            |
| 23             | R23                  | 4        | 4        | 4        | 4        | 3        | 19                 | 15.8        | Baik              |
| 24             | R24                  | 2        | 3        | 3        | 2        | 3        | 13                 | 15.8        | Kurang            |
| 25             | R25                  | 2        | 3        | 3        | 4        | 3        | 15                 | 15.8        | Kurang            |
| 26             | R26                  | 3        | 3        | 3        | 2        | 3        | 14                 | 15.8        | Kurang            |
| 27             | R27                  | 2        | 3        | 3        | 3        | 3        | 14                 | 15.8        | Kurang            |
| 28             | R28                  | 3        | 3        | 3        | 3        | 3        | 15                 | 15.8        | Kurang            |
| 29             | R29                  | 3        | 3        | 2        | 3        | 3        | 14                 | 15.8        | Kurang            |
| 30             | R30                  | 3        | 2        | 3        | 2        | 3        | 13                 | 15.8        | Kurang            |
| 31             | R31                  | 4        | 4        | 4        | 4        | 3        | 19                 | 15.8        | Baik              |
| 32             | R32                  | 3        | 3        | 3        | 3        | 3        | 15                 | 15.8        | Kurang            |
| 33             | R33                  | 4        | 4        | 4        | 4        | 3        | 19                 | 15.8        | Baik              |

|              |     |   |   |   |   |   |     |      |        |
|--------------|-----|---|---|---|---|---|-----|------|--------|
| 34           | R34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19  | 15.8 | Baik   |
| 35           | R35 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14  | 15.8 | Kurang |
| 36           | R36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20  | 15.8 | Baik   |
| 37           | R37 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 13  | 15.8 | Kurang |
| 38           | R38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15  | 15.8 | Kurang |
| 39           | R39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15  | 15.8 | Kurang |
| 40           | R40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19  | 15.8 | Baik   |
| 41           | R41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19  | 15.8 | Baik   |
| 42           | R42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14  | 15.8 | Kurang |
| <b>Total</b> |     |   |   |   |   |   | 663 |      |        |

$$\text{Mean} = \frac{663}{42} = 15,8$$

**TABULASI DATA MINAT BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID 19  
DI SMK KESEHATAN YPPG TANJUNG RAJA**

| <b>N0</b> | <b>No. Responden</b> | <b>1</b> | <b>2</b> | <b>3</b> | <b>4</b> | <b>5</b> | <b>6</b> | <b>7</b> | <b>8</b> | <b>9</b> | <b>10</b> | <b>11</b> | <b>12</b> | <b>13</b> | <b>14</b> | <b>15</b> | <b>16</b> | <b>17</b> | <b>18</b> | <b>19</b> | <b>20</b> | <b>Total Score</b> | <b>Mean</b> | <b>Keterangan</b> |         |
|-----------|----------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------------------|-------------|-------------------|---------|
| 1         | R1                   | 3        | 3        | 2        | 3        | 3        | 3        | 3        | 3        | 3        | 2         | 3         | 3         | 3         | 3         | 4         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 4                  | 60          | 62.4              | Kurangi |
| 2         | R2                   | 4        | 3        | 4        | 3        | 3        | 3        | 4        | 4        | 3        | 4         | 3         | 4         | 3         | 3         | 4         | 3         | 4         | 3         | 3         | 3         | 4                  | 69          | 62.4              | Baik    |
| 3         | R3                   | 3        | 4        | 4        | 4        | 4        | 4        | 3        | 4        | 3        | 3         | 4         | 4         | 4         | 4         | 3         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 3                  | 74          | 62.4              | Baik    |
| 4         | R4                   | 3        | 4        | 3        | 3        | 4        | 4        | 4        | 4        | 4        | 3         | 4         | 3         | 3         | 4         | 3         | 4         | 3         | 3         | 4         | 4         | 4                  | 71          | 62.4              | Baik    |
| 5         | R5                   | 3        | 3        | 3        | 4        | 3        | 3        | 2        | 4        | 3        | 3         | 3         | 3         | 4         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3                  | 62          | 62.4              | Kurangi |
| 6         | R6                   | 3        | 3        | 3        | 3        | 2        | 3        | 3        | 3        | 2        | 3         | 3         | 3         | 4         | 3         | 3         | 4         | 3         | 4         | 3         | 4         | 4                  | 62          | 62.4              | Kurangi |
| 7         | R7                   | 3        | 2        | 3        | 3        | 3        | 3        | 3        | 3        | 3        | 3         | 2         | 3         | 3         | 3         | 3         | 2         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3                  | 57          | 62.4              | Kurangi |
| 8         | R8                   | 4        | 3        | 4        | 3        | 4        | 3        | 3        | 3        | 3        | 4         | 3         | 4         | 3         | 4         | 4         | 3         | 4         | 3         | 4         | 3         | 3                  | 69          | 62.4              | Baik    |
| 9         | R9                   | 3        | 3        | 3        | 2        | 3        | 3        | 3        | 2        | 3        | 3         | 3         | 3         | 4         | 3         | 3         | 3         | 3         | 2         | 4         | 3         | 3                  | 59          | 62.4              | Kurangi |
| 10        | R10                  | 4        | 4        | 4        | 4        | 4        | 3        | 3        | 4        | 3        | 4         | 4         | 4         | 3         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 3                  | 75          | 62.4              | Baik    |
| 11        | R11                  | 3        | 3        | 3        | 2        | 3        | 3        | 3        | 3        | 4        | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 2         | 3         | 4         | 4                  | 60          | 62.4              | Kurangi |
| 12        | R12                  | 3        | 2        | 3        | 2        | 3        | 3        | 3        | 2        | 3        | 3         | 2         | 1         | 1         | 3         | 3         | 2         | 3         | 2         | 3         | 3         | 3                  | 50          | 62.4              | Kurangi |
| 13        | R13                  | 3        | 3        | 3        | 3        | 3        | 3        | 2        | 3        | 3        | 3         | 3         | 3         | 2         | 3         | 3         | 3         | 3         | 4         | 3         | 3         | 3                  | 59          | 62.4              | Kurangi |
| 14        | R14                  | 3        | 3        | 2        | 3        | 3        | 2        | 3        | 3        | 3        | 3         | 3         | 3         | 3         | 4         | 3         | 3         | 4         | 3         | 4         | 3         | 3                  | 61          | 62.4              | Kurangi |
| 15        | R15                  | 3        | 3        | 4        | 3        | 4        | 3        | 3        | 4        | 3        | 3         | 3         | 4         | 3         | 4         | 3         | 3         | 4         | 3         | 4         | 4         | 4                  | 68          | 62.4              | Baik    |
| 16        | R16                  | 3        | 3        | 3        | 2        | 2        | 3        | 3        | 2        | 3        | 3         | 4         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 4         | 3         | 4         | 4                  | 60          | 62.4              | Kurangi |
| 17        | R17                  | 4        | 4        | 3        | 4        | 3        | 4        | 4        | 3        | 3        | 4         | 4         | 3         | 4         | 3         | 4         | 4         | 4         | 3         | 4         | 3         | 4                  | 72          | 62.4              | Baik    |
| 18        | R18                  | 3        | 2        | 2        | 3        | 2        | 1        | 3        | 3        | 3        | 3         | 2         | 2         | 3         | 2         | 3         | 2         | 2         | 3         | 2         | 1         | 1                  | 47          | 62.4              | Kurangi |
| 19        | R19                  | 3        | 3        | 3        | 3        | 3        | 2        | 3        | 3        | 3        | 3         | 3         | 3         | 4         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 4         | 3         | 3                  | 61          | 62.4              | Kurangi |
| 20        | R20                  | 3        | 2        | 3        | 3        | 2        | 3        | 3        | 2        | 2        | 3         | 2         | 2         | 3         | 3         | 3         | 2         | 3         | 3         | 2         | 1         | 1                  | 50          | 62.4              | Kurangi |
| 21        | R21                  | 4        | 4        | 3        | 3        | 3        | 3        | 3        | 3        | 3        | 4         | 4         | 3         | 4         | 3         | 4         | 4         | 4         | 3         | 3         | 3         | 4                  | 68          | 62.4              | Baik    |

|              |     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |      |      |         |
|--------------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------|------|---------|
| 22           | R22 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 62   | 62.4 | Kurangi |
| 23           | R23 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59   | 62.4 | Kurangi |
| 24           | R24 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 49   | 62.4 | Kurangi |
| 25           | R25 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 72   | 62.4 | Baik    |
| 26           | R26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 61   | 62.4 | Kurangi |
| 27           | R27 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 70   | 62.4 | Baik    |
| 28           | R28 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 69   | 62.4 | Baik    |
| 29           | R29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 74   | 62.4 | Baik    |
| 30           | R30 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 51   | 62.4 | Kurangi |
| 31           | R31 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 73   | 62.4 | Baik    |
| 32           | R32 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 49   | 62.4 | Kurangi |
| 33           | R33 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 67   | 62.4 | Baik    |
| 34           | R34 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 68   | 62.4 | Baik    |
| 35           | R35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 59   | 62.4 | Kurangi |
| 36           | R36 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 68   | 62.4 | Baik    |
| 37           | R37 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 54   | 62.4 | Kurangi |
| 38           | R38 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 71   | 62.4 | Baik    |
| 39           | R39 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 53   | 62.4 | Kurangi |
| 40           | R40 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 66   | 62.4 | Baik    |
| 41           | R41 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 57   | 62.4 | Kurangi |
| 42           | R42 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 56   | 62.4 | Kurangi |
| <b>Total</b> |     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 2622 |      |         |

$$\text{Mean} = \frac{2622}{42} = 62,4$$

## Frequencies

### Pelaksanaan Pembelajaran Daring

|            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Baik | 16        | 38,1    | 38,1          | 38,1               |
| Kurang     | 26        | 61,9    | 61,9          | 100,0              |
| Total      | 42        | 100,0   | 100,0         |                    |

### Minat Belajar Pada Masa Pandemi Covid 19

|            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Baik | 18        | 42,9    | 42,9          | 42,9               |
| Kurang     | 24        | 57,1    | 57,1          | 100,0              |
| Total      | 42        | 100,0   | 100,0         |                    |

## Crosstabs

### Pelaksanaan Pembelajaran Daring \* Minat Belajar Pada Masa Pandemi Covid 19

#### Crosstabulation

|                                 |  |  | Minat Belajar Pada Masa Pandemi Covid 19 |        | Total  |
|---------------------------------|--|--|--|--------|--------|
|                                 |  |  | Baik                                     | Kurang |        |
| Pelaksanaan Pembelajaran Daring | Baik                                     | Count                                    | 11                                       | 5      | 16     |
|                                 |  | Expected Count                           | 6,9                                      | 9,1    | 16,0   |
|                                 |  | % within Pelaksanaan Pembelajaran Daring | 68,8%                                    | 31,3%  | 100,0% |
|                                 | Kurang                                   | Count                                    | 7  | 19     | 26     |
|                                 |  | Expected Count                           | 11,1                                     | 14,9   | 26,0   |
|                                 |  | % within Pelaksanaan Pembelajaran Daring | 26,9%                                    | 73,1%  | 100,0% |
| Total                           | Count                                    | 18                                       | 24                                       | 42     |        |
|                                 | Expected Count                           | 18,0                                     | 24,0                                     | 42,0   |        |
|                                 | % within Pelaksanaan Pembelajaran Daring | 42,9%                                    | 57,1%                                    | 100,0% |        |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 7,076 <sup>a</sup> | 1  | ,008                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>b</sup> | 5,471              | 1  | ,019                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 7,200              | 1  | ,007                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,011                 | ,009                 |
| Linear-by-Linear Association       | 6,907              | 1  | ,009                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 42                 |    |                       |                      |                      |

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,86.

b. Computed only for a 2x2 table

### Risk Estimate

|  | Value | 95% Confidence Interval |        |
|--|-------|-------------------------|--------|
|  |       | Lower                   | Upper  |
| Odds Ratio for Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Baik / Kurang) | 5,971 | 1,522                   | 23,427 |
| For cohort Minat Belajar Pada Masa Pandemi Covid 19 = Baik     | 2,554 | 1,250                   | 5,216  |
| For cohort Minat Belajar Pada Masa Pandemi Covid 19 = Kurang   | ,428  | ,199                    | ,917   |
| N of Valid Cases   | 42    |                         |        |

## DOKUMENTASI PENELITIAN





## LEMBAR KONSUL



Buku Bimbingan Skripsi  
 Program Studi Ilmu Keperawatan  
 STIK Bina Husada TA. 2020/2021

**CATATAN PROSES BIMBINGAN  
 PELAKSANAAN PENELITIAN DI LAPANGAN**  
 (Minimal pertemuan dengan pembimbing 6 kali)




## C. Pertemuan

| Hari / Tgl.        | Kegiatan   | Catatan Pembimbingan  | Paraf Pembimbing |
|--------------------|------------|---|------------------|
| 25/5 <sup>21</sup> | Konsultasi | Kuisioner penelitian<br>masukkan karakteristik responden  |                  |
| 9/6 <sup>21</sup>  | Bimbingan  | Bab I pd tujuan penelitian<br>ditugit Jcr. Operational<br>Ruang lingkup meliputi tgl penelitian |                  |
| 12/6 <sup>21</sup> | Bimbingan  | Bab II penelitian terkait yg pembahan<br>di buatun lebih dari 5                                 |                  |
|                    |            |   |                  |
|                    |            |   |                  |

Buku Bimbingan Skripsi  
 Program Studi Ilmu Keperawatan  
 STIK Bina Husada Palembang TA. 2020/2021

**CATATAN PROSES BIMBINGAN  
 PELAKSANAAN PENELITIAN DI LAPANGAN**

(Minimal pertemuan dengan pembimbing 6 kali)

| Hari / Tgl.             | Kegiatan  | Catatan Pembimbingan  | Paraf Pembimbing   |
|-------------------------|-----------|---|--|
| 25/6                    | Bimbingan | Hasil penelitian dikelola<br>PS Excel terlebih dahulu<br>kemudian cari kutipannya   |   |
| 7/9                     | Bimbingan | Interpretasi hasil sbaca<br>mempunyai masalah<br>angka                              |   |
| 24/9                    | Bimbingan | Pembahasan lengkapnya<br>penelitian terkait & kontribusi<br>Ace moga hidup skripsi- |  |
| Ujian Skripsi Tanggal : |           |   |  |